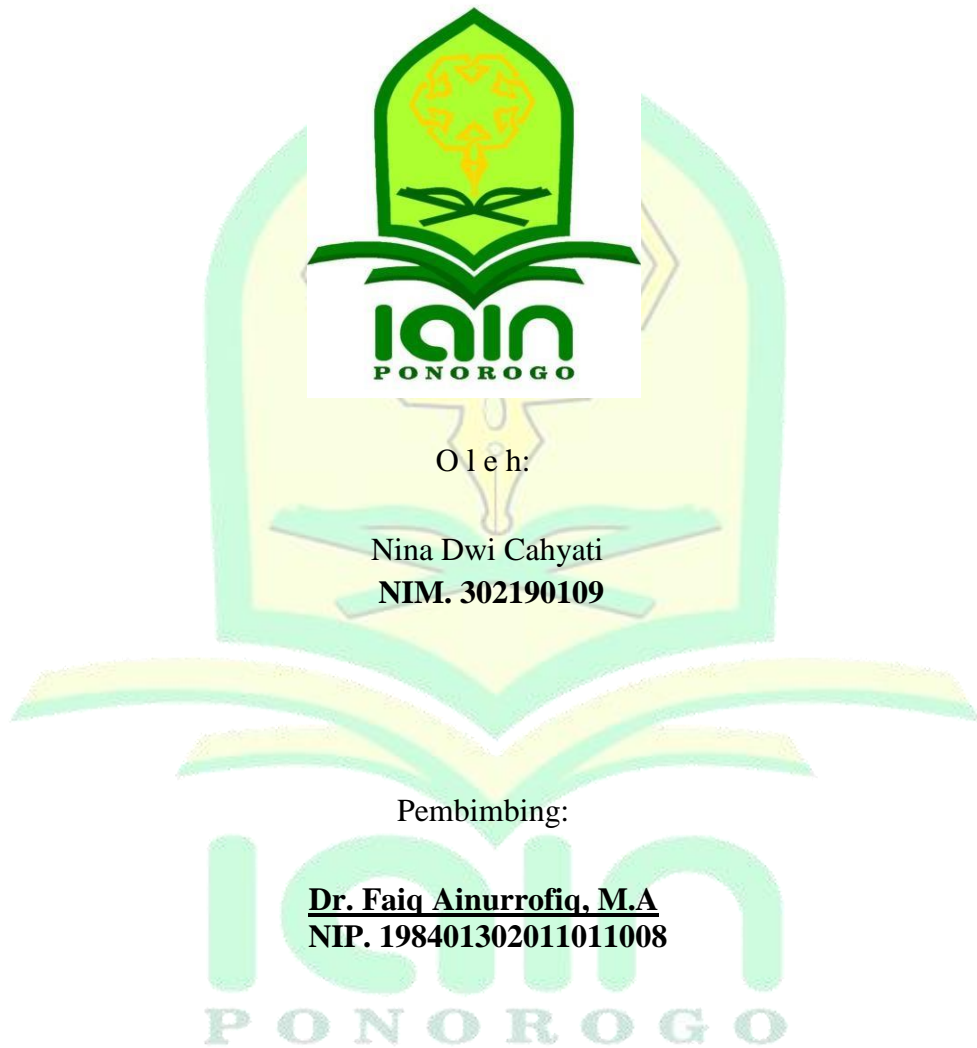


ANALISIS KONTEN DAKWAH DALAM PODCAST
(Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun)

SKRIPSI



Oleh:

Nina Dwi Cahyati
NIM. 302190109

Pembimbing:

Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A
NIP. 198401302011011008

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

2023

ABSTRAK

Cahyati, Nina Dwi. 2023. Analisis Konten Podcast Dakwah (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun). Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A

Kata Kunci: Analisis Konten, Podcast, Podcast Dakwah

Munculnya internet memberikan kontribusi pada perkembangan dunia teknologi dan mempengaruhi pola hidup dan kebiasaan, saat ini yang sedang berkembang adalah podcast. Seperti yang diciptakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Madiun, instansi tersebut menggunakan podcast untuk menyebarluaskan informasi dengan berbagai narasumber dengan tema islami. Podcast dakwah mengambil peran penting dalam berlangsungnya tatanan masyarakat yang rukun, damai dan sesuai ajaran islam. Dari paparan tersebut dapat ditarik rumusan masalah berupa 1) Apa saja tema – tema podcast dakwah yang di tampilkan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Madiun? 2) Bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam podcast di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang artinya dari data yang diolah menjadi data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu ataupun perilaku yang diamati. Sedangkan metode analisis yang dipakai adalah metode analisis isi (*Analysis Content*) yang dapat digunakan untuk menganalisis video podcast Kemenag Kota Madiun melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema-tema podcast yang ditampilkan yaitu pemberdayaan perempuan seperti dalam podcast Kemenag Madiun yang berjudul “menjadi wonder women di era milenial” menjelaskan bahwa kemenag mendukung dalam pemberdayaan perempuan, pembelaan terhadap kaum dhuafa’ seperti pada podcast Kemenag Kota Madiun yang berjudul “apa itu kampung zakat” menjelaskan bahwa Kemenag Kota Madiun sangat peduli terhadap kaum dhuafa’ yang harus diberi bantuan adapun pesan dakwah yang terdapat yaitu pesan akhlak seperti pada podcast Kemenag Kota Madiun yang berjudul menjadi wonder women di era milenial, memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren. Pesan syariah yaitu seperti pada podcast yang berjudul apa itu kampung zakat dan pesan muamalah yaitu seperti pada podcast kenapa tidak boleh menikah siri.

Skripsi atas nama Saudari:

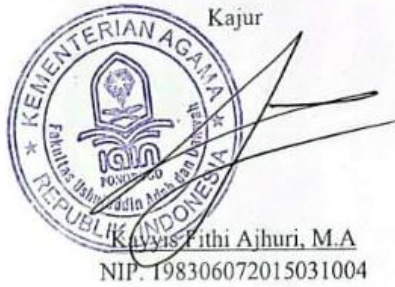
Nama : Nina Dwi Cahyati
NIM : 302190109
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Konten Dakwah Dalam Podcast
(Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 29 September 2023

Mengetahui,

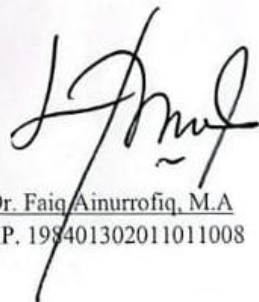
Kajur



Kayis Fithi Ajhuri, M.A
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A
NIP. 198401302011011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Nina Dwi Cahyati
NIM : 302190109
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Konten Dakwah Dalam Podcast (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun)

Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah oleh Tim Penguji Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Oktober 2023

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Iswahyudi, M.Ag.
NIP. 197909072003121003

Penguji I : Muchlis Daroini, M.Kom.I
NIP. 20160809

Penguji II : Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A
NIP 198401302011008

()
()

Ponorogo, 23 Oktober 2023
Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196306161998031002

P O N O R O G O

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Dwi Cahyati
Nim : 302190109
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **ANALISIS KONTEN DAKWAH DALAM PODCAST
(STUDI KASUS DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA MADIUN)**

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan diserahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan ntuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Oktober 2023

Penulis



Nina Dwi Cahyati
NIM. 302190109

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nina Dwi Cahyati

NIM : 302190109

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan skripsi yang berjudul:

“ANALISIS KONTEN DAKWAH DALAM PODCAST “

(Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini bukan tulisan yang pernah dibuat untuk kepentingan ilmiah lain, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil alihan karya orang lain kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya, dan bebas unsur-unsur plagiasi (tiruan) dari karya ilmiah orang lain.

Ponorogo, 29 September 2023

Pembuat pernyataan,


Nina Dwi Cahyati
NIM 302190109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	11
2. Jenis Data dan Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data	16
5. Pengecekan Keabsahan Temuan	17
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis Isi	19
1. Penggunaan Dalam Analisis isi	19
2. Menggambarkan Suatu Isi Komunikasi	20

B. Dakwah	20
1. Pengertian Dakwah	20
2. Tujuan Dakwah	21
C. Pesan Dakwah	22
1. Pengertian Dan Jenis-jenis Pesan Dakwah	22
2. Media Dakwah	28
3. Konten Dakwah Di Youtube	31
D. Podcast	32
1. Pengertian Podcast	32
2. Sejarah Podcast	34
3. Jenis-jenis Podcast	36
E. Trend Podcast Dakwah Di Pemerintahan	36
F. Tema – Tema Keagamaan	39
1. Pengertian Tema Keagamaan	39
2. Tujuan Tema Keagamaan	41

BAB III GAMBARAN UMUM PODCAST DAKWAH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MADIUN

A. Paparan Data Umum Channel Youtube Kemenag Kota Madiun	43
1. Profil Dan Sejarah Kantor Kementerian Agama Kota Madiun	43
2. Tugas Dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Madiun	47
3. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Madiun	49
4. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Madiun	50
5. Profil Podcast Kemenag Kota Madiun	51
6. Sejarah Podcast Di Kemenag Kota Madiun	52
7. Struktur Organisasi Podcast Kemenag Kota Madiun	52
B. Paparan Data Khusus Tema Dan Pesan Dakwah Pada Podcast Kemenag Kota Madiun	53
1. Tema-tema Podcast Dakwah di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun	53

2. Pesan Dakwah Dalam Podcast Pada Channel Youtube Kemenag Kota Madiun	61
---	----

**BAB IV ANALISIS TEMA DAN ISI PESAN DAKWAH PODCAST
KEMENAG KOTA MADIUN**

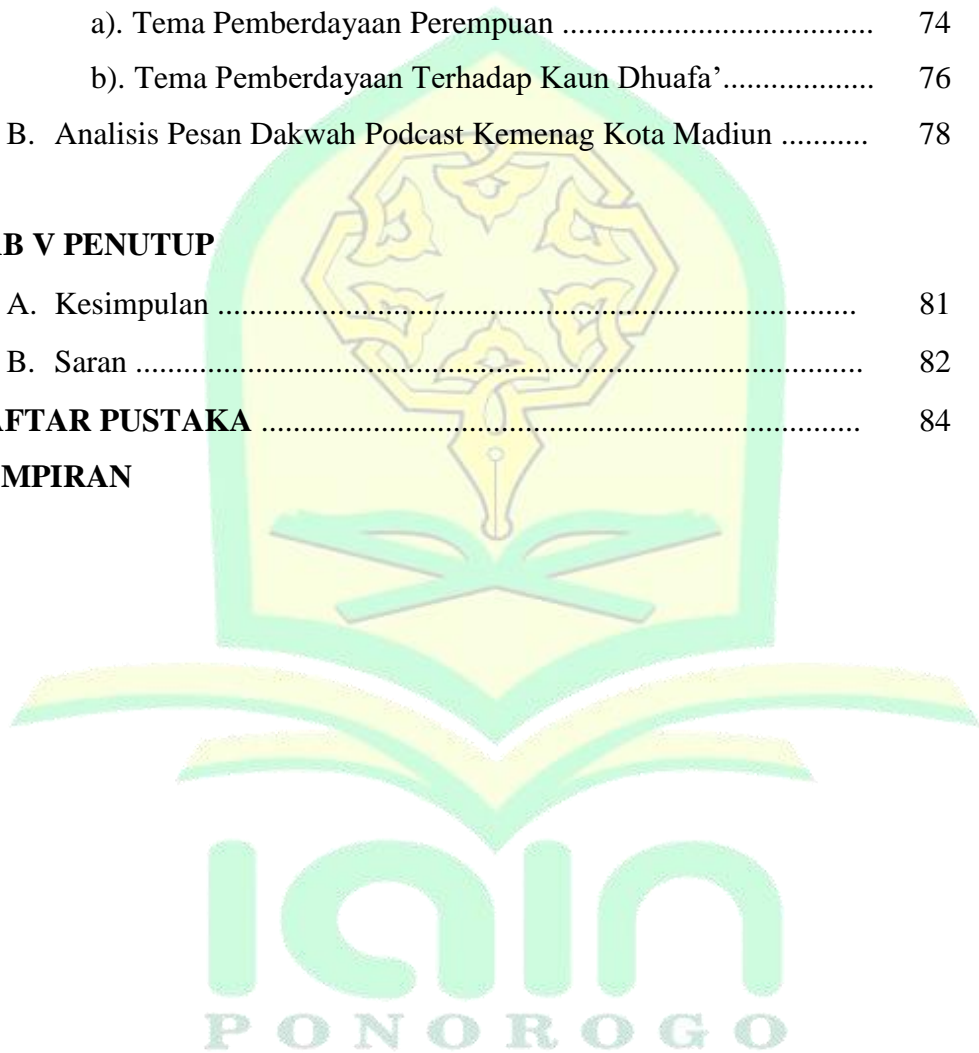
A. Analisis Tema Podcast Kemenag Kota Madiun	73
a). Tema Pemberdayaan Perempuan	74
b). Tema Pemberdayaan Terhadap Kaun Dhuafa'	76
B. Analisis Pesan Dakwah Podcast Kemenag Kota Madiun	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Kemenag Kota Madiun	48
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Podcast Kemenag Kota Madiun	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sruktur Organisasi Kemenag Kota Madiun	49
Gambar 3.2 Podcast 3 Februari 2023	61
Gambar 3.3 Podcast Tanggal 19 Oktober 2022	64
Gambar 3.4 Podcast Tanggal 23 November 2022	67
Gambar 3.4 Podcast Tanggal 3 Februari 2023	68



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya internet memberikan kontribusi pada perkembangan dunia teknologi dan mempengaruhi pola hidup dan kebiasaan. Internet juga mendominasi ruang interaksi antar manusia.¹ Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, komunikasi dengan menggunakan media mengalami kemajuan yang cukup pesat. Berkembangnya internet di dunia tentu menimbulkan efek di berbagai bidang antara lain pada bidang media penyiaran. Kehebatan perangkat digital di era modern ini seakan menghadirkan “dunia dalam genggaman”.² sebagai mana telah dibahas dalam *world without secrets* bahwa kehadiran media baru dapat menjadikan yang dulu sulit ditemukan sekarang menjadi mudah dan terbuka.³ Pada media baru ini *audiens* tak lagi mendapatkan pesan secara pasif, tetapi memungkinkan mereka menggunakan jaringan yang lebih luas, sehingga dapat memudahkan berinteraksi satu sama lain di mana saja.

Dakwah Islam harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, terutama teknologi komunikasi dan informasi juga dengan teknologi internet. Secara bahasa dakwah berasal dari kata dasar (*masdar*)

¹ Tasruddin and Astrid “Efektivitas Industri Media Penyiaran modern “podcast” di Era New Media Vol.14. No. 2 November 2021.”

² “Nasrullah, R, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi Simbiosis Rekatama Media.”2015.

³ Ibid

kata kerja *da'a-yad'u-da'watan*. *Da'a-yad'u* berarti memanggil, menyeru, atau mengajak *Da'watan* atau *da'wah* artinya panggilan, seruan, atau ajakan. Di dalam Al'Qur'an kata *dakwah* diungkapkan Allah dengan menggunakan kata-kata yang berbeda. Di antara kata-kata tersebut adalah *tabligh*, *nasihat*, *tarbiyah*, *tabsyir*, dan *tanzhir* dan kata-kata yang perlu diteliti dengan seksama.⁴ Dalam ayat Al-Qur'an perintah dakwah (QS An-Nahl: 125), yang merupakan metode dakwah adalah *bil – hikmah* di dalamnya terdapat makna sebagai Al-Qur'an, *sunnah*, dan *bijaksana (wise)*. Hikmah dalam arti bijaksana yaitu dimana dakwah sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi objek dakwah (*ma'du*) saat ini masyarakat beraktivitas sudah serba digital atau online, mulai dari belanja hingga mencari informasi, maka disinilah dakwah digital masuk. Karena orang - orang semua mencari informasi dengan internet maka dari itu para da'I (ulama/kyai/ustad) saat ini di tuntut bisa mengisi ruang-ruang digital dan menyebarkan dakwah. Para da'I dituntut untuk memperbarui kemampuannya dibidang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat menguasai dakwah di dunia maya.

Dakwah digital adalah mengajak orang ke jalan tuhan mengamini dan melaksanakan syariat islam dengan memanfaatkan media digital, khususnya *website* dan aplikasi, konten dakwah yang disebarkan bisa berupa teks atau tulisan, gambar, audio, video , animasi dan infografis sesuai dengan jenis – jenis konten internet. Dakwah masa kini sudah serba

⁴ Reza Mardiana, “ Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial,” ed. Media Komunikasi dan Dakwah (Iain Pare: komunida, 2020), 151

digital. Dimana dengan adanya gadget yang kita miliki terdapat banyak fitur islami yang menunjang kita dalam mempermudah aktivitas sehari-hari. Seperti membaca Al-Qur'an, pengingat sholat, pengingat zakat dan masih banyak lagi. Hal tersebut sangat mempermudah kita dalam mendalami ajaran islam. Bagi da'I dakwah digital merupakan peluang baru untuk mengikuti tren masa kini yaitu dengan memanfaatkan media sosial.⁵

Media sosial sebagai cara penyebaran dakwah paling efektif sangat memungkinkan untuk dijadikan sarana dakwah yang lebih baik dan kreatif yakni melalui konten yang menarik prinsip dasar membangun konten yang menarik di media sosial menurut Chaffey and Smith adalah kreatif, jujur, dan sopan, individual, memahami *audiens*, dan melakukan pembaharuan secara berkala.⁶

Podcast sudah muncul lebih dari satu dekade silam. Akan tetapi, saat itu podcast belum cukup diminati oleh masyarakat hingga akhirnya podcast kembali “meledak” di Indonesia pada tahun 2018.⁷ Dan pada saat ini podcast hadir di “era kedua” dimana podcast telah mengalami perkembangan dari berbagai aspek. Seperti teknologi, konten, serta peluang monetisasi. Meskipun podcast baru saja dikenal peminatnya cukup signifikan. Dapat dibuktikan dengan survei *Daily Social* pada tahun 2018 terhadap 2023 pengguna *smartphone* yang menyatakan bahwa sebesar 68% responden cukup familiar dengan keberadaan podcast dan

⁵ Adi Wibowo, “ Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital”, Jurnal Islam Nusantara, 3(2), 2019, hal 341

⁶ Reza Mahardiana, “ Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial,” ed Nursatyo (iainpare:komunida 2020), 155

⁷ “Jurnal Syntax Transformation Vol.1 No, 8, Oktober 2020.”

80% di antaranya sudah pernah mendengarkan podcast. Dalam hasil ini merupakan titik awal yang baik bagi podcast untuk terus berkembang sebagai audio berbasis digital.⁸

Podcast di era kedua ini menjadi alternatif baru bagi *audiens* yang mulai jenuh dengan konten audio yang ada. Radio siaran yang sifatnya *flat* tampaknya mulai ditinggalkan karena aktivitas masyarakat yang mulai padat. Sehingga cenderung membuat masyarakat memilih konten yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan saja. Banyak pula orang-orang semakin sibuk dan sulit untuk menyesuaikan waktu untuk mendengarkan radio karena hanya ada pada jam – jam tertentu.⁹ Podcast merupakan medium interaktif dimana audiens dapat memberikan respon secara langsung melalui kolom komentar. Podcast juga dapat memberikan warna tersendiri karena digarap dengan kemasan yang kreatif berupa drama, *talkshow*, monolog, *review*, hingga dokumenter, podcast berfungsi tidak hanya sebagai media hiburan saja namun juga memberikan literasi dan wawasan melalui topik yang beragam dan juga di butuhkan oleh para pendengarnya.

Keunikan yang membuat podcast berhasil “dilirik” oleh masyarakat adalah *platform* distribusi yang beragam dalam survey *Daily Sosial 2018* disebutkan bahwa alasan utama pendengar mengonsumsi *podcast*, salah satunya karena adanya variasi konten dan *platform* baru sebagai media publikasinya. Beberapa *platform* tersebut, antara lain *Apple*

⁸ “D,W,A.2020 . Pertunjukan Di Dalam Telinga, 19 April.”

⁹ Fadilah Yudhaprarnesti, and Aristi, “Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Kajian Jurnalisme Vol.1 No. 1, (2017) 90-104.”

Podcast, Anchor, Overcast, Player ,fm, Inspigo, Soundcloud, google Podcast ,Spotify serta *Podcast Youtube*. Hal baik lainnya, bahkan *platform* seperti *Anchor* dapat secara otomatis menyebarkan konten ke berbagai layanan distribusi lainnya, yaitu *Spotify, Castbox, dan Google Podcast*. Dengan ini menunjukkan bahwa ruang publikasi *podcast* tidak terbatas hanya pada satu *Platform* dan memberikan kemudahan bagi kreator mempublikasikan kontennya.

Dengan demikian kehadiran *podcast* begitu menarik dan memberikan ruang bagi audiens untuk memproduksi konten yang diinginkan. Ditunjukkan bahwa adanya pergeseran standart dalam memproduksi sebuah konten. Pada media konvensional, seperti televisi dan radio yang berhak memproduksi konten adalah orang yang telah di tunjuk atau memiliki kreadibilitas sesuai dengan bidangnya saja, sementara pada fenomena *podcast* ini semua orang dapat memproduksi konten sesuai dengan keinginannya sendiri. Konten yang di produksi juga dapat di publikasikan secara bebas tanpa perlu khawatir adanya sensor dari lembaga penyiaran.¹⁰

Kemajuan *podcast* sebagai media baru juga berdampak terhadap kegiatan per-humasan di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun *podcast* sebagai media siaran informasi dapat diterima dengan mudah dengan mengikuti perkembangan zaman. *Podcast* di Kantor Agama Kota

¹⁰ Zellatifanny, :Trend in Disseminating Audio on Demand Content through *podcast*. Jurnal *pekommas*, Vol. 5 No 2, oktober 2020:117-132.”

Madiun terbentuk pada tahun 8 Januari 2022. Rekaman pertama dilakukan dengan sekjend Kemenag RI.

Channel Youtube merupakan channel milik Kemenag Kota Madiun memiliki 1,22 rb *subscriber*, 37,923 x ditonton dan memiliki 225 video. Meskipun *Channel Youtube* ini baru di buat tetapi sudah banyak diminati dan banyak di tonton oleh masyarakat Indonesia, dikarenakan dalam podcast dakwah ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta pembahasan yang ringan dengan tema-tema permasalahan yang terjadi di masyarakat, dan setiap tema selalu melakukan tanya jawab dan pertanyaan itu disampaikan secara langsung ini merupakan keaktifan dari *Channel Youtube* milik Kemenag Madiun dalam pemanfaatan dakwah di media sosial.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dakwah dengan menggunakan media sosial seperti *Youtube* merupakan alternatif baru juga inovasi dalam dunia dakwah. Karena hakikatnya dakwah adalah mengajak pada hal-hal yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam di era modern seperti ini masyarakat lebih memilih membuka internet dibandingkan melihat televisi dan juga podcast banyak diminati para pendengar karena menyajikan proses diskusi yang ringan, sudut pandang orang berbicara dibandingkan siaran radio pada umumnya, dan alasan peneliti memilih untuk meneliti di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun dikarenakan keunikan pesan dakwah di podcast Kemenag Madiun tidak melulu pesan dakwah, tidak hanya kepada Tuhan tetapi juga mengarah di perubahan

sosial yang lebih baik contohnya : dakwah membela kepentingan perempuan (nikah sirih, menjadi *wonder women* di era milenial), dakwah larangan melakukan kekerasan dan juga dakwah menjelaskan pentingnya ajaran syariat islam. Tidak hanya itu peneliti juga ingin mengetahui karakteristik pesan yang terkandung dalam podcast dakwah yang diunggah meliputi pesan akhlak dan pesan syari'ah. Dan kemudian dimuat dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS KONTEN DAKWAH DALAM PODCAST (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti mencoba merumuskan permasalahan-permasalahan yang digunakan sebagai pijakan penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apa saja tema – tema podcast yang ditampilkan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Madiun?
2. Bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam podcast di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tema podcast yang di tampilkan di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun.

2. Untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam podcast di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan agar dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan suatu ilmu. Manfaat penelitian dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu dakwah khususnya dakwah melalui media sosial.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Secara praktis akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan jurusan komunikasi dan penyiaran islam dan dijadikan sebagai peningkatan kualitas khususnya dalam bidang dakwah.

E. Telaah Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terlebih dahulu. Dengan mengenal kajian

terdahulu, maka akan sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari peneliti-peneliti yang relevan dengan penelitian penulis :

1. Yenni adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) skripsi dengan judul ***“Analisis Isi Pesan Dakwah Podcast Channel Youtube Wirda Mansur”¹¹*** penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk menjelaskan tema pada podcast serta isi pesan dakwah yang ada di channel podcast youtube wirda mansur Penelitian ini ditulis menggunakan metode objektif, sistematis, dan deskriptif kuantitatif analisis isi kuantitatif umumnya dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan inferensi dari isi. Persamaan dengan peneliti peneliti menganalisis pesan dakwah yang ada pada podcast .Perbedaan penelitian ini terletak di objek penelitian. Penelitian tersebut menganalisis podcast dakwah di channel youtube wirda Mansur sementara penelitian saya di podcast kemenag kota Madiun.
2. Elsa Fitria Anwar adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau jurusan ilmu komunikasi skripsi dengan judul ***“ Analisis Podcast Youtube pada knowledge Society remaja SMA Negeri 1 kota pangkalan kerinci (podcast youtube***

¹¹Yenni,” Analisis isi pesan dakwah podcast pada channel youtube wirda mansur,”(Skripsi institute agama islam negeri palopo ,2022).

gritte agatha).¹² Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis podcast youtube pada *knowledge society* remaja Sma Negeri 1 kota pangkalan kerinci (podcast youtube gritte agatha) penelitian ini dituliskan menggunakan metode kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Persamaan dengan peneliti yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif yang mana cara memperoleh data dengan cara observasi dan wawancara. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan Elsa Fitria Anwar menganalisis podcast pada *youtube knowledge society* remaja sma dengan podcast gritte agatha sedangkan peneliti meneliti analisis konten dakwah pada podcast yang ada di Kementerian Agama Kota Madiun.

3. Vika Maya Prasdina adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto jurusan ilmu komunikasi dan penyiaran islam skripsi dengan judul ***“Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @ Hanan_Attaki (Periode Januari – Mei 2021)”***¹³ Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui beberapa pesan dakwah dan konten dakwah yang ada pada akun instagram @hanan_attaki Penelitian ini ditulis dilakukan dengan menjabarkan metode dan langkah – langkah yang di uraikan

¹² Elsa Fitria Anwar,” Analisis Podcast Youtube Pada *Knowledge Society* Remaja SMA Negeri 1 Kota Palangkaraya Kerinci (Podcast Youtube Gritte Agatha),”(Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

¹³ Vika Maya Prasdina,” Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @Hanan_Attaki (Periode Januari – Mei 2021),”(Skripsi Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,2022).

secara eksploratif melalui metode kualitatif Persamaan dengan peneliti menggunakan wawancara untuk mencari data. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan Vika Maya Prasdina adalah menganalisis konten dakwah pada akun instagram @hanan_attaki sedangkan peneliti meneliti analisis konten dakwah pada podcast yang ada di Kementerian Agama Kota Madiun.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Konten Dakwah Dalam Podcast (Studi Kasus Di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun)” ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini tidak menghasilkan dan tidak mengadakan perhitungan angka –angka dalam proses penelitiannya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang ataupun objek yang diamati.¹⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan juga dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks dan juga yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk memahami suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

mendalam mengenai apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.¹⁵

Pengumpulan data kualitatif di pandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian. Karena itu, analisis data kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta yang di temukan dan kemudian di susun menjadi sebuah hipotesis atau teori.¹⁶

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, studi kasus ini berorientasi terhadap sifat – sifat unik yang ada dalam permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Patton berpendapat bahwa studi kasus merupakan suatu upaya mengumpulkan dan kemudian mengorganisasikan serta menganalisa kasus-kasus tertentu berkenaan dengan permasalahan yang menjadi fokus peneliti.¹⁷

Peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, akan mendapatkan gambaran terkait bentuk dan kemasan Analisis Konten Dakwah Dalam Podcast (Studi Kasus Di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun).

¹⁵ Nufraheni, F., & Hum, M, “*Metode Penelitian kualitatif*“, Solo : Cakra Books. 2014, Hal, 4

¹⁶ Eko Sugiarto “*menyusun proposal penelitian kualitatif :skripsi dan tesis*”, In Suaka Media : Suaka Media, 2015, hal .9.

¹⁷ Fitrah, M. (2018). *Metodologi Penelitian : penelitian kualitatif, kelas & studi kasus*. CV jejak (jejak publisher). Hal. 208

2. Jenis Data dan Sumber Data

a) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang konteks tingkah laku dan proses yang terjadi pada pola-pola pengamatan dari sejumlah fakta yang berhubungan dengan penelitian. Adapun untuk pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis dan mendeskripsikan hasil pengamatan atau pencarian data sumber-sumber tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan Analisis Konten Dakwah Dalam Podcast (Studi Kasus Di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun).

b) Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer yang di butuhkan dalam penelitian ini berupa podcast dakwah islami yang disiarkan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Madiun yang di upload di youtube yang berupa 8 vidio dakwah dari jumlah keseluruhan 225 vidio yang meliputi 8 vidio dakwah, dan lainnya adalah video tentang profil kemenag dan aktifitas di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun yang di unggah di channel youtube Kemenag Kota Madiun. Pengambilan

sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.¹⁸ Penelitian mengambil data yang berupa video dakwah pada channel youtube Kemenag Kota Madiun.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dan juga kepustakaan. Peneliti memilih referensi dari beberapa buku, website, *e-journal* yang digunakan sebagai penguat data. Melalui penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan pengumpulan berbagai tulisan dan bacaan yang relevan yang bisa mendukung penelitian ini. Sumber data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh secara tidak langsung.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Selama penelitian akan dilakukan observasi di lapangan terkait dengan pelaksanaan produksi, dokumen – dokumen penting perusahaan yang menunjang penelitian ini. Pengamatan dan peninjauan dilakukan secara sistematis dengan pencatatan dan pengelompokan hasil observasi yang

¹⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008),22.

¹⁹ Sangadji,E M., Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*,(Yogyakarta:Andi, 2010),172.

di amati. Setelah itu disajikan secara efektif. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran akan objek yang dikaji dan juga hal-hal yang berkaitan dengan objek tersebut.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seorang yang mendapat informasi) dan informan (seorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Hal tersebut untuk memberikan kebebasan kepada narasumber saat menjawab pertanyaan dari peneliti. Menggunakan teknik ini mendorong narasumber untuk berbicara pengalaman dan pandangannya terhadap suatu hal. Dalam pelaksanaan ini ada beberapa informasi yang diwawancarai antara lain :

- 1) Pranata Humas (Dany Primasari Narendrani, S.E)
- 2) Staff Media (Hendra Aditya Pratama)

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan notulen, catatan harian, dan sebagainya. Berkenan dengan kegiatan penelitian maka berbagai macam dokumentasi yang penulis gunakan antara lain buku-buku

,foto-foto, arsip-arsip, dan tulisan ilmiah yang relevan yang berhubungan dengan analisis konten dakwah yang ada ada di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya yaitu dilakukan analisis terhadap data- data yang telah ditemukan, data dikelompokkan berdasarkan sub-sub bagian masing- masing dan dilakukan pencermatan dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti isinya.²⁰ Dalam penulisannya penulis menggunakan metode kualitatif yang artinya dari data yang diolah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu ataupun perilaku yang diamati. Sedangkan metode analisis yang dipakai adalah metode analisis isi (*Analysis Content*) yang dapat digunakan untuk menarik pada kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²¹ Pada dasarnya metode analisis isi merupakan dari teknik sistematika dapat mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Analisis isi dapat dijadikan suatu metode dalam mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis serta dapat mengolah suatu pesan.²² Tujuan dari analisis isi adalah : untuk menggambarkan karakteristik pesan (*describing the characteristics of message*), menarik

²⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

²¹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), 10.

²² Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content analysis)*, *Jurnal Ahmad* Vol. 5 No. 1

kesimpulan penyebab di suatu pesan (*inferences about the causes of communication*),.

5. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diteliti dilakukan melalui beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

a) Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen di dalam penelitian itu sendiri. Keterlibatan peneliti dalam proses penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat tetapi diperlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitiannya. Sehingga tingkatan dalam penelitian tersebut meningkat kepercayaannya.²³

b) Ketekunan/pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan ini dimaksud untuk menemukan dalam ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan yaitu dengan persoalan atau isu yang di pusatkan pada hal-hal yang bersifat rinci. Konsisten interpretasi dengan cara yang berkaitan dalam proses analisis yang bersifat konstan dan tentatif.²⁴

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab. Semua bab tersebut saling berhubungan dan mendukung

²³ Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, 327-328

²⁴ *Ibid.*,329.

satu sama lain. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian teori : merupakan kajian teori tentang Analisis isi, Pesan Dakwah, Podcast, Trend Podcast Dakwah di Pemerintahan, dan Tema-tema Podcast.

BAB III : Pada bab ini mendeskripsikan mengenai profil Kementerian Agama Kota Madiun dan data – data khusus terkait tema podcast serta pesan dakwah dalam podcast.

BAB IV : Analisis data. Berisi penjelasan terkait tema podcast meliputi pemberdayaan perempuan dan pembelaan terhadap kaum dhuafa' serta analisis pesan dakwah podcast.

BAB V : Penutup : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Isi

Analisis isi disebut dengan *content analysis*. Analisis isi adalah teknik pengumpulan juga menganalisis dari suatu teks. Yang dimaksud teks yaitu berupa kata, makna, tanda, gambar maupun ide yang berisi dengan beberapa pesan yang harus dapat dikomunikasikan.¹ Pada dasarnya metode analisis isi merupakan dari teknik sistematika dapat mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Analisis isi dapat dijadikan suatu metode dalam mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis serta dapat mengolah suatu pesan. Hasil dari analisis isi juga dapat mencerminkan isi dan suatu teks.²

Dalam kalangan ahli komunikasi sangat populer dalam penggunaan analisis isi ini, yang dimana analisis isi juga banyak digunakan dalam bidangnya yaitu bidang ilmu komunikasi. Karena pada dasarnya dalam analisis isi dapat juga dikatakan sebagai metode yang efisien ketika digunakan dalam meneliti dan berkaitan dengan isi media cetak juga media elektronik.

1. Penggunaan Dalam Analisis Isi

Analisis isi adalah metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk mempelajari juga memahami karakter isi tersendiri, dan dapat menarik

¹ Guesy Tania, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), Hlm. 54

² Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (Content analysis), *Jurnal Ahmad* Vol. 5 No. 1

kesimpulan dari peristiwa dengan cara mengambil dari sebuah dokumen.

Adapun menurut Fraebkel and Wallen untuk dapat melakukan analisis isi dalam penelitian ini terdapat 5 keefektifan. Oleh karena itu, dijelaskan di sini bahwa penggunaan analisis diantaranya.

2. Menggambarkan Suatu Isi Komunikasi

Analisis isi berikut untuk menerangkan kecenderungan yang terdapat dalam isi komunikasi itu sendiri, dapat juga berupa media cetak maupun media elektronik. Contoh ketika pebeliti ingin mengetahui

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu dari kata da'a-da'wan yang mempunyai arti ajaran, seruan maupun panggilan. Dan secara terminologis dakwah yaitu ajaran yang diperintahkan Allah agar didunia ataupun akhirat dalam hidupnya selamat dan bahagia. Adapun arti dakwah menurut beberapa para ahli antara lain :

- a) Bbkyl Khauli. Dakwah yaitu suatu proses dalam menghidupkan hukum-hukum dalam islam yang juga bertujuan memindahkan umat dari satu kondisi ke kondisi yang lainnya.
- b) Syekh Ali Mahfudz. Dakwah merupakan ajakan kepada manusia agar berbuat baik dan juga mengikuti petunjuk, memrintahkan mereka melakukan kebaikan juga mencegah perilaku yang

berdampak buruk guna memperoleh kebahagiaan di dunia juga di akhirat.

- c) Khadir Khatib Bandaro. Dakwah sebagai aktivitas yang dapat dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk upaya meningkatkan taraf hidup manusia yang juga sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul oleh seseorang dan sekelompok orang secara sadar dan juga dalam upaya menimbulkan pengertian kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran agama islam³

2. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas agar dapat mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut yaitu untuk mengarahkan juga menjadi acuan pergerakan langkah aktivitas dalam dakwah. Tujuan dakwah adalah terdapat dalam surah Q.S Yusuf:108⁴

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahan :

“ Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik”.

³ Novi Hardian Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist, *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, vol.2 No.1 (2018).

⁴ <https://tafsirweb.com/3846-surat-yusuf-ayat-108.html>.

Ayat diatas yaitu bertujuan dakwah untuk meluaskan jalan Allah diatas bumi untuk dilewati umat manusia. Dengan tujuan pokok bahwa dakwah yaitu nilai atau perolehan yang bisa didapatkan dengan semua kegiatan dakwah. Dengan tujuan utama ini tercapai, juga rencana harus tersusun semua dan perilaku dakwah harus ditunjukkan dan diberi arah bimbingan. Juga telah dirumuskan ketika memberi definisi mengenai dakwah dengan terciptanya bahagia dan sejahtera yang di Ridhai Allah SWT.

Tujuan dalam dakwah adalah untuk melaksanakan perintah-perintah yang Allah SWT dan juga mneruskan syari'at islam dengan keseluruhan. Dengan tujuan dakwah yaitu mengubah dalam sikap intelektual dan juga dalam perilaku manusia yang belum baik menjadi lebih baik atau secara sadar agar kualitas islam dan keimanan meningkat yang juga muncul sesuai dari keinginan diri sendiri dengan tidak merasa terpaksa oleh siapapun.

C. Pesan Dakwah

1. Pengertian Dan Jenis-jenis Pesan Dakwah

Pesan yaitu sekumpulan informasi yang dikomunikasikan oleh sumber atau pengirim untuk penerimanya yang terdapat di dalamnya terdapat informasi yang bisa berupa kata atau juga simbol-simbol tertentu dan yang dapat disebut dengan pesan.⁵ Pesan bisa dibagi menjadi dua yaitu pesan verbal (lisan) dan non verbal (non lisan), di

⁵ Wahyu Illahi *Komunikasi Dakwah* (Bandung PT Remaja Rosdakarya,2010),97.

dalam pesan verbal merupakan pesan yang dapat berupa kata-kata yang diungkapkan langsung tanpa menggunakan simbol-simbol tertentu, sedangkan untuk pesan non-verbal (non lisan), pesan verbal adalah pesan yang berupa kata-kata yang dapat diungkapkan langsung tanpa menggunakan simbol-simbol tertentu, sedangkan pesan dari non-verbal merupakan pesan yang dapat disampaikan menggunakan simbol-simbol tertentu seperti gerakan fisik (*gesture*), ekspresi dari wajah, gerak mata, sikap badan, gerakan tangan atau jari dan juga bisa berupa isyarat seperti menunjuk pada warna atau menunjuk benda.⁶ Menurut Onong Uchayana Effendi pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang dapat disampaikan oleh komunikator.⁷

Dakwah adalah kegiatan untuk menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama (islam) kepada objek (individu, kelompok, masyarakat) agar mereka dapat menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar sehingga dapat terwujud tatanan sosial yang damai dan juga bisa mendatangkan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.⁸ Dakwah yang berasal dari bahasa Arab adalah *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang bisa diartikan sebagai pengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.⁹

Dakwah bisa diartikan sebagai kegiatan yang dapat membahas masalah yang berkaitan dengan ajaran islam yang juga bersifat baik

⁶ M.S Hidayat, *Public Speaking dan Teknik Presentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁷ Faizah & Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006),6.

⁸ Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Malang: Madani,2016),10.

⁹ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

yang dimana ajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dakwah juga memiliki actor (baik laki-laki maupun perempuan) yang dapat berperan sebagai penyampaian dalam pesan dakwah kepada sasaran dakwahnya.¹⁰

Menurut Muhammad Iqbal dakwah juga memiliki sumber yang berasal dari *afaq* (alam semesta), *anfus* (ego/diri), *tharih* (sejarah) dan diketiganya memiliki kesamaan antara wahyu, sejarah dan otomatis. Dalam konteks Al-Qur'an, dakwah juga dapat diidentifikasi sebagai panggilan (aktualisasi), Iman (*Q.S. Al-Anfal(8):24*), pencerahan agama (*Q.S Ibrahim (6):1&5*) dan proses perlindungan, perubahan terhadap semua elemen masyarakat yang bisa menjadi sasaran dakwah baik laki-laki maupun perempuan untuk menuju kualitas "*Khairo Ummatin*" (*Q.S Al Imron (3):110*).¹¹

Kesimpulan dari pesan dakwah adalah isi, informasi atau pesan-pesan yang dapat disampaikan oleh pendakwah atau Da'I menggunakan media internet atau media sosial. Materi-materi yang dapat disampaikan dalam dakwah tentu saja tidak terlepas dari dua unsur yaitu Al- Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi akhlak, syariah dengan berbagai ilmu yang diperolehnya.¹²

Pesan dakwah memiliki klarifikasi yang dibedakan menjadi 3 yaitu

b. Pesan Aqidah

¹⁰ Fahrurrozi et, Al, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019),18.

¹¹ A.Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2001),34.

¹² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), 33-34.

Aqidah secara bahasa berasal dari kata arab yaitu aqada yang berarti mengikat, menyimpulkan dan membuhul. Aqidah secara istilah menurut Muhammad shalat HUT dalam bukunya yang berjudul *Islam Aqidah dan Syaria'at* adalah suatu pandangan yang menghendaki keyakinan pada awalnya dan meneruma sesuatu keyakinan itu tanpa adanya keraguan, bahkan tidak boleh terlintas keraguan sedikit pun.¹³

Aqidah menyangkut tentang kepercayaan, keyakinan dan keimanan yang mendalam kepada Allah SWT, kepada malaikat-malaikat Alla, kepada kitab-kitab Allah, kepada rasul-rasul Allah, kepada hari akhir, dan kepada *qadla dan qadar*. Pesan dakwah aqidah perlu didukung oleh logika dan bebrapa pembuktian- pembuktian. Oleh karena itu, sains fisika maupun metafisija bisa ikut berperan dalam penyampaian pesan aqidah.

c. Pesan Akhlak

Akhlak yaitu budi pekerti, adat kebiasa, *muru'ah* (tabiat). Dan yang tertanam dalam diri seseorang. Akhlak secara terminologi merupakan tabiat atau dalam kondisi batin seseorang yang dapat mempengaruhi dan dalam mendorong seseorang dalam berperilaku.¹⁴ Ilmu akhlak menurut Al-Farabi adalah membahas tentang keutamaan-keutamaan yang bisa mengantarkan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi

¹³ Mahmud Syathul, *Islam Aqidah dan Syari'ah*, (Tp: Darul Qalam, it)

¹⁴ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 33.

yakni kebahagiaan dan tentang berbagai dalam kejahatan atau kekurangan yang menjadi rintangan bisa untuk mencapai tujuan tersebut. Pesan akhlak dibagi menjadi tiga yaitu yang pertama akhlak kepada Allah SWT dan juga yang kedua akhlak kepada makhluk (manusia) yaitu yang meliputi (diri sendiri, masyarakat, tetangga dan lainnya) dan yang terakhir adalah akhlak kepada alam sekitar.¹⁵

Akhlak kepada Allah yaitu bentuk akhlak yang bisa menunjukkan ridho dan ikhlasnya seorang manusia terhadap ketentuan, hukum-hukum juga perintah Allah dengan lapang dada tanpa mengeluh dan juga menyesalinya dan akhlak kepada manusia merupakan bentuk dari sikap, perilaku dan ucapan antara manusia dengan orang lain secara baik dan juga dengan etika yang telah dijelaskan.

Dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan dari bentuk tabiat atau kebiasaan yang akan memunculkan suatu tindakan dari yang mencerminkan akhlak dari seseorang apabila yang sudah menjadi tabiat adalah hal yang baik dan maka bisa dikatakan akhlak yang baik, namun apabila yang muncul adalah perbuatan yang buruk maka dikatakan akhlak yang buruk.¹⁶

d. Pesan Syari'ah

¹⁵ Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana,2009),24.

¹⁶ Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, 102.

Syari'ah adalah peraturan dan ketentuan yang di isyaratkan Tuhan secara lengkap dan juga terperinci bisa digunakan untuk mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan dengan saudaramu seagama, hubungan dengan saudaramu sesama manusia serta hubunganmu dengan alam dan kehidupan.¹⁷ Syari'ah sendiri terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah.¹⁸

1) Ibadah

Ibadah adalah penghubung manusia dengan Allah SWT yang terdiri dari rukun islam yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji yang dapat dilakukan secara langsung oleh manusia kepada Allah.

Yang kedua adalah puasa yang diatur dalam puasa ialah hukum dalam puasa, keutamaan dan manfaat puasa, syarat puasa, dan juga macam-macam puasa juga ketentuan melaksanakan puasa. Ketiga adalah zakat, ibadah zakat dijelaskan dalam syariah mulai dari hukum zakat, macam-macam zakat, manfaat zakat dan siapa saja orang yang berhak menerima zakat, keempat adalah haji yaitu ketentuan haji yang dibahas mulai dari tata cara haji, syarat wajib haji, rukun haji, hal-hal yang berkaitan

¹⁷ Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 29.

¹⁸ Asmuni Syukir, *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), 62.

dengan pelaksanaan haji, macam-macam ihram haji dan wajib-wajib pelaksanaan haji.¹⁹

2) Muamalah

Muamalah adalah hukum islam yang bisa mengatur hubungan seorang manusia dengan saudara seagamanya, hubungan dengan saudara sesama juga hukum-hukum sosial yang terbagi menjadi 2 bagian, pertama hukum perdata yang meliputi hukum jual beli, hukum nikah, hukum hutang piutang, pemberian, titipan dan hukum waris. Hukum publik juga meliputi hukum pidana, hukum Negara, hukum perang damai.²⁰

2. Media Dakwah

Media dakwah bisa berpeluang sangat besar bagi kesiapan dalam pengembangan dakwah. Terutama bagi calon yang akan berdakwah yang dimana calon pendakwah tersebut memiliki kreativitas dan juga ketrampilan yang tinggi. Sehingga bisa dikatakan para calon pendakwah bisa juga menyalurkan dakwahnya melalui media sosial dengan seperti itu media sosial sangat bisa berguna untuk dimanfaatkan sebagai media dakwah.²¹ Media dakwah juga bisa dikelompokkan yang termasuk dalam media ini diantaranya:

a) Media Visual

¹⁹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta:Rineka Cipta,2004), 336.

²⁰ Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, 102.

²¹ Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal Al – Tabsyir*, Vol. 4 No. 1 (2016)

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dioperasikan untuk kepentingan dalam berdakwah melalui indra penglihatan yaitu:

1) Film slide

Film slide yaitu rekaman pada gambar pada film positif yang telah deprogram sehingga dapat sesuai dengan apa yang telah di programkan. *Film slide* mempunyai kelebihan yaitu mampu memberikan gambaran cukup jelas kepada audiens yang di sampaikan juru dakwah.

2) *Overhead Proyektor (OHP)*

OHP merupakan perangkat keras sehingga dapat memproyeksikan program dalam screen dari program telah disiapkan melalui *plastic transparent*. Menggunakan media ini mempunyai kelebihan yaitu program dapat disusun sesuai dengan selera Da'I dan apalagi jika diwarnai dengan seni grafi yang menarik.

3) Gambar dan Foto

Gambar dan foto merupakan kumpulan dua materi visual yang sering ditemui di mana-mana, dalam keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam berkembangnya gambar dan foto bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah.

b) Media Audio

Media audio merupakan perantara sebagai peroprasian penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran

1) Radio

Radio merupakan penggunaan yang sangat efisien. Jika dakwah dapat dilakukan melalui siaran radio dan akan mudah untuk menjangkau jarak komunikasi yang jauh tersebar.

2) Tape Recorder

Tape recorder merupakan media elektronik berfungsi untuk merekam suara kedalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi rekaman suara bisa di play back dalam bentuk suara.

c) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan penyampaian informasi yang bisa menampilkan unsur gambar dan juga suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi

1) Televisi

Televisi merupakan media yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat tentunya jika berdakwah melalui media ini dengan efektif, maka akan otomatis jangkauan pada dakwah akan lebih meluas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan lebih mendalam.

2) Internet

Internet merupakan media yang sangat bagus untuk dijangkau dengan keluasaan akses yang dimilikinya tanpa ada batasan

wilayah, kultural dan lainnya. Besarnya pada potensi dan efisiensi yang juga dimiliki oleh jaringan internet berbentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah, maka informasi tentang islam atau yang disebut cyber Muslim atau cyber dakwah.

d) Media Cetak

Media cetak merupakan media informasi melalui tulisan yang cerak. Media ini sudah lama di kenal dan dijumpai dimana-mana

1) Buku

Para ulama salaf telah mempergunakan media buku sebagai media dakwah yang efektif. Begitupun para da'i ataupun ulama penulis banyak yang telah mengabadikan namanya dengan menulis juga mengarang buku sebagai kegiatan dakwahnya.

2) Surat Kabar

Dakwah melalui surat kabar cukup cepat beredar melalui berbagai penjur. Dakwah tersebut sangat efektif dan efisien yaitu dengan cara da'i menulis rubik di surat kabar tersebut.

3. Konten Dakwah di Youtube

Di masa modern ini sudah banyak pendakwah yang memanfaatkan media sosial seperti Youtube untuk menjadikan media dalam melakukan dakwah, membagikan ilmu untuk khalayak awam. Berdakwah bisa lebih mudah dan tentunya bisa diputar kembali video dakwah tersebut berdurasi hanya beberapa menit saja, sehingga tidak

akan menimbulkan kebosanan bagi pendengar. Sehingga efektif ketika digunakan untuk berdakwah.

Konten yang disuguhkan Youtube lebih lenagkap dan tanpa dibatasi oleh waktu. Sehingga penggunaan dalam menikmati konten youtube sesuai dengan apa yang diminati, dimanapun dan kapanpun.

Dakwah juga dapat memilih segmentasinya dengan memperhatikan kondisi mad'u sasarannya. Misalnya, mad'u milenial juga harus didekati dengan strategi yang sesuai dengan mereka, seperti sinetron, music, dan lainnya. Berbagai segmentasi khalayak Youtube dapat dimanfaatkan oleh dakwah sebagai media untuk memasuki dan mempengaruhi mereka dengan mudah.

D. Podcast

1. Pengertian Podcast

Menurut Merriam-Webster adalah suatu program seperti music atau pembicaraan yang tersedia dalam format digital dapat diunduh otomatis melalui internet sebagai file audio yang dilampirkan ke umpan RSS(Really Simple Syndication),²²

Podcast merupakan istilah dengan materi berformat audio seperti yang tercantum dalam kamus oxford :” *a digital file made available on the Internet for downloading to a computer or portable media player typically available as series, new instalments of which can be received by subscribers automatically*”.

²² Woro Harkandi kencana Meisyanti “*Platfrom Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia)* .”. komunikasi Dan Media, 4 (2), 2020, hal.193.

Seiring berjalannya waktu materi podcast sangat berkembang dan bermacam-macam dengan kemasan berupa monolog,talkshow,hingga drama. Topik-topik yang dibahas juga semakin luas, mulai dari ilmu pengetahuan, sejarah,politik, ekonomi, hingga bahasan seputar komedi dan olahraga. Podcast di Amerika Serikat , Daratan Eropa dan Australia populer pada tahun 2008 dengan jumlah pendengar podcast di amerika mencapai 18% dan bertambah menjadi 30% di tahun 2016. Meskipun angka ini tidak terlalu besar, namun program dan respon audiens podcast menunjukkan tren positif di tahun 2015.²³Awalnya masyarakat Amerika mengakses materi podcast melalui computer meja.Namun saat ini telah beralih pada smartphone dan tablet. Dengan hadirnya perangkat ini dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendengarkan podcast dimanapun dan kapanpun sehingga dapat meningkatkan angka konsumsi pada podcast.

Pada umumnya podcast memiliki dua platform yaitu Spotify dan Youtube.Hal yang dapat dibedakan kedua tampilan pada tersebut adalah dalam segi penyajiannya.Jika memakai Spotify podcast yang di sajikan berupa audio dan visual.Youtube merupakan situs web sharing atau situs berbagai video yang sangat populer pada saat ini dimana para pengguna menonton, memuat, ataupun berbagai video klip secara gratis. Youtube adalah teknologi penyelamat berbagai macam kebutuhan dari penggunaan yang di butuhkan dan ditawarkan.Kemajuan Youtube saat

²³ Fadilah,Efi., Dkk. (2017). Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio.Kajian jurnalisme, Vol. 1 No. 1.”

ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan bahkan pengguna. Youtube memiliki satu miliar pengguna serta dari semua pengguna internet setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di youtube dan dapat menghasilkan milyaran kali penayangan. Macam- macam chanel podcast yang dapat di sajikan pada media sosial youtube.

Dengan adanya ini para pengguna dapat memilih bebas channel podcast yang ingin dilihat dan bisa menjadikan salah satu atau channel-channel lainnya sebagai channel favorit untuk dapat memperoleh informasi mengenai konten podcast yang akan ditayangkan selanjutnya. Podcast yang ada di Youtube tidak hanya berupa audio saja namun ada juga berbentuk audio visual, dimana para pengguna bukan hanya mendengarkan namun bisa juga melihat bagaimana interaksi seseorang yang ada di dalam channel podcast. Jenis – jenis podcast Youtube juga ada beberapa, seperti podcast documenter, talkshow, atau hanya berupa audio saja.

Dapat di jabarkan bahwa pengertian podcast adalah bentuk perkembangan dari bentuk media dan dapat disebut dengan new media, berupa file audio dan video yang fleksibel dan dapat di akses dimanapun dan kapanpun.

2. Sejarah Podcast

Banyak para ahli yang mengemukakan dengan sejarah awal mula pada terbentuknya podcast. Seperti yang dikemukakan oleh Rene Hafied yaitu merupakan pengamat serta penggiat podcast asal dari Indonesia dan

juga mantan dari penyiar radio *Nippon Hoso Kyokai* dan *Radio Singapore* dan pada saat ini menetap di Bangkok, yang mengatakan dalam salah satu episode podcast surane miliknya bahwa podcast pertama kali muncul pada tahun 2004. Yang bermula dari Dave Winer, seorang praktisi pengembangan *software* yang ada pada tahun 2003 mengembangkan teknologi *Really Simple Syndication* (RSS) yang memberikan kemungkinan setiap orang dapat menyebarkan konten di *website* secara kronologis dan berkala. Sistem ini bisa digunakan untuk berlangganan blog. Jika konten yang akan di sebarkan dengan melalui RSS berupa audio maka akan sama seperti halnya *broadcasting*. Dave Winer menyebarkan dari kumpulan wawancaranya berupa audio melalui teknologi RSS buatannya sendiri. Tetapi baru setahun kemudian pada Juni 2004 Winer membuat podcast yang di beri nama *Morning Coffe Notes* dengan mengunggahnya secara berkala. Setelah rilinya Podcast *Morning Coffe Notes*, Adam Curry yang merupakan dari seorang VJ dan MTV ikut serta merilis podcast dengan memberikan nama *Daily Source Code* melalui RSS yang dapat dibuat oleh Dave Winer. Ketenaran pada Adam Curry yang sudah banyak diketahui masyarakat luas dan juga menjadikan podcast *Daily Source Code* miliknya pada saat waktu itu sangatlah populer hingga Adam Curry mendapatkan julukan sebagai Bapak Podcast Dunia (*Podfather*).

Baru kemudia di tahun 2005 Steve Jobs yang saat itu menjabat sebagai CEO Apple Inc. Juga memperkenalkan podcast sebagai fitur baru

di iTunes. Steve Jobs juga menjelaskan bahwa pada podcast kedepannya akan dapat menambah tayangan-tayangan iklan untuk pemasukan dan juga dijelaskan pula bahwa kita juga dapat secara gratis men-*subscribe channel* pada podcast manapun yang terdapat dalam fitur tersebut.²⁴

3. Jenis – jenis Podcast

Terdapat tiga jenis podcast yang populer digunakan yaitu:

- a) *Basic* Podcast (audio). Pembuatan *basic* podcast hanya menggunakan *audacity* atau alat perekam dengan format file mp3.
- b) *Enhanced* Podcast (audio dan slide serta gambar). Tampilan *enhanced* podcast disertai oleh narasi dengan format file mp4, p4b, mov filed, hingga pdf.
- c) Vodcast (audio dan video) Pembuatan vodcast menggunakan kamera perekam digital dan juga membutuhkan aplikasi unuk mengedit video seperti iMovie. Sedangkan format file vodcast berua mov atau mp4.²⁵

E. Trend Podcast Dakwah Di Pemerintahan

Kemajuan Podcast merupakan media baru yang sangat berdampak terhadap kegiatan pemerintahan terutama di per- humasan. Banyak humas pemerintahan sudah menggunakan Podcast sebagai media siaran informasi bagi masyarakat karena praktisnya podcast untuk digunakan. Peluang ini

²⁴ Galuh Woro Shinto, "PODCAST SEBAGAI MEDIA DISTRIBUTOR AUDIO BARU DALAM DUNIA PENYIARAN," *skripsi* (Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, 2019), hlm:30.

²⁵ Nothayati and Sherly jayanti, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (studi kasus :pemggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)," hlm:31.

memberikan ide kepada pemerintah untuk bagaimana informasi dapat diterima dengan mudah mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.²⁶

Perkembangan teknologi informasi membuat masyarakat lebih kreatif dalam menciptakan media baru sebagai alternatif. Salah satu media alternatif yang muncul adalah Podcast. Podcast adalah sebuah program yang disajikan melalui saluran internet. Kehadiran podcast ini dapat menjadi informasi yang dapat diterima masyarakat baik melalui audio ataupun video yang mudah diakses dan dapat di putar kembali kapanpun dan dimanapun. Maka tidak heran sekarang orang-orang lebih memilih podcast sebagai media untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Konten podcast dulu hanya bisa dinikmati secara audio dan visual seperti yang dilakukan para podcaster di Indonesia yang menyajikan secara visual.

Tidak hanya itu trend podcast dakwah juga sudah banyak digunakan sebagai media dakwah digital, Materi dakwah yang disampaikan Da'I dapat dilihat dan didengarkan mad'u secara berulang, tidak terbatas waktu dan tempat. Metode dakwah dengan media podcast pun bisa bervariasi.

Podcast dakwah dimanfaatkan untuk berdakwah seiring berkembangnya media sosial, podcast juga bisa menjadikan penghubung disegala khalayak. Materi dakwah yang dikemas secara menarik dan apik akan memberikan kesan kepada mad'u. Kemasan tersebut bisa berupa talkshow, monolog, dialog.

²⁶ Septarina, "Studi Fenomenologi Penggunaan Podcast Sebagai Media Sarana Informasi Pada Prokopim Kota Bandung,"(Tesis, Bandung, 2021),.

Trend podcast saat ini meningkat salah satu penyebabnya kian diminati karena sifatnya yang fleksibel. Podcast disebut sebagai sebuah box yang menyimpan banyak informasi apapun yang dibutuhkan terlebih melalui Youtube.

Podcast dakwah yang disajikan melalui media youtube tentu saja dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman sebagai pendekatan dakwah yang dapat dilakukan tidak terlepas dari tiga metode dasar dakwah yaitu :

1. Berdakwah perlu memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah, sehingga mad'u tidak merasakan keberatan maupun ada paksaan dalam menjalankan syariat agama islam.
2. Berdakwah dengan menyampaikan ajaran islam dengan nasihat-nasihat yang baik, tidak menebar kebencian, sehingga pesan dakwah dapat menyentuh hati mad'u.
3. Berdakwah dengan cara sharing atau bertukar pikiran, berpendapat dengan cara yang baik, dan tidak menjelekkkan.

Dakwah melalui podcast youtube dipilih karena generasi muda saat ini selalu membawa handphone dan juga sangat beragam, terutama terkait pembahasan masalah sehari-hari. Dakwah melalui podcast saat ini banyak diminati oleh berbagai kalangan yaitu :

1. Adanya kalangan yang ingin belajar agama, tetapi memiliki keterbatasan waktu. Mendengarkan atau menyimak syiar agama dalam durasi pendek melalui podcast cukup memberi ilmu bagi mereka.

2. Maraknya belajar agama melalui via internet terjadi karena membesarnya populasi mereka yang ingin belajar secara instan.
3. Syiar agama selalu adaptif dengan medium perkembangan zaman. Kajian agama akan merasuk lewat teknologi-teknologi informasi masa depan.
4. Podcast dipilih karena mudah dan sederhana. Audiens dapat memasang platform podcast dan memilih konten kapanpun dan dimanapun tanpa mengamati jadwal seperti siaran radio konvensional.
5. Dari sisi pencipta konten, podcast bisa diproduksi dalam skala rumah dan memiliki nilai keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan platform media lain.

F. Tema – Tema Keagamaan

1. Pengertian Tema Keagamaan

Tema adalah suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal yang akan dimulai tema juga bisa berupa moral, etika, agama, sosial budaya, teknologi, tradisi yang terkait erat dengan masalah kehidupan. Tema juga bisa berupa pandangan pengarang, ide, atau keinginan pengarang dalam menyiasati personal yang muncul.

Kata “keagamaan” berasal dari kata dasar “agama” yang terdapat awalan “ke-“ dan akhiran “-an”, yaitu memiliki arti sesuatu (segala

tindakan) yang bisa berhubungan dengan agama.²⁷ Agama dapat diartikan kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan juga kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan kegamaan adalah sifat-sifat yang terdapat di dalam agama.²⁸

Agama atau religi bisa disebut hubungan manusia dengan apa yang mereka anggap suci, sakral, absolut, ilahi, atau layak dihormati secara khusus. Agama adalah seperangkat kepercayaan, praktik, dan sistem terorganisir yang paling terlihat berhubungan dengan kepercayaan. Pada dasarnya agama juga mengacu pada apa yang diyakini tentang hubungan manusia dengan menggunakan kekuatan yang tinggi. Agama memiliki kesamaan bahwa mereka didasarkan pada iman. Agama telah memainkan peran yang sangat penting dalam sejarah manusia di seluruh dunia.

Menurut Hendro Puspito agama adalah sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dan alam semesta yang bisa berkaitan dengan keyakinan.²⁹ Agama juga bisa menjadi suatu realitas pengalaman manusia yang bisa dinanti dalam aktivitas kehidupan umat manusia. Aktivitas dalam kegamaan akan muncuk dari adanya pengalaman keagamaan. Pada dasarnya agama itu akan lahir dan timbul dari jiwa manusia, karena adanya perasaan aku dan juga merupakan kebutuhan rohani yang tidak bisa

²⁷ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), h 186-187.

²⁸ TB. Aat *syafaat dk*, Peranan Pendidikan Islam dalam *mencegah kenakalan remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta:Rajawali Pers,2008),h 154.

²⁹ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*,(Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 29.

diabaikan keberadaannya, hal ini juga menimbulkan adanya perasaan yang menjadi pendorong utama timbulnya rasa keagamaan.

Kajian atau tema juga diharapkan bisa meningkatkan iman dan taqwa bagi para Jemaah. Tentunya, berikut ini adalah hal yang positif. Ide dalam tema kajian antara lain dapat menjadi daya tarik bagi Jemaah. Pemilihan tema keagamaan juga harus diperhatikan contoh tema yang bisa digunakan sebagai referensi :

- a) Meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW.
- b) Membiasakan sifat tawaduk dalam diri.
- c) Kasihanilah dirimu jangan banyak menuntut, berdamai dengan keadaan.
- d) Meraih karir dengan cara-cara islami untuk keberkahan hidup.
- e) Perilaku dan sifat manusia calon penghuni surga.
- f) Cara menyikapi qodo dan qodar dalam kehidupan sehari-hari.
- g) hikmah menjalankan sunnah-sunnah nabi.

2. Tujuan Tema keagamaan

Tujuan adalah suatu dalam sasaran yang bisa diharapkan dalam tercapainya pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim bagi peserta didik dalam melalui aktifitas keagamaan. Bisa juga disebut suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Memahami dan mentaati semua petunjuknya dan menghindari semua larangannya. Allah swt. Dalam memerintahkan umatnya untuk banyak bersyukur, sabar dan tawakkal.

Dari beberapa pendapat tersebut mengenai keagamaan dapat disimpulkan bahwa diadakan aktivitas keagamaan dengan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlakul kharimah yang diwujudkan dengan senantiasa menjalankan perintah dari Allah SWT. Dan juga menjauhi segala larangan serta memiliki jiwa sosial keagamaan serta mampu menerapkan norma-norma yang berlaku.



BAB III

GAMBARAN UMUM PODCAST DAKWAH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MADIUN DI MEDIA YOUTUBE

A. Paparan Data Umum Channel Youtube Kemenag Kota Madiun

1. Profil Dan Sejarah Kantor Kementerian Agama Kota Madiun

Kantor Kementerian Agama Kota Madiun terletak di jl. Mayor jend. Di panjaitan NO.3.Kec Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63133.

Website resmi <https://kankemenagkotamadiun.id/> Telephone (0351)462606¹

Kementerian Agama merupakan sebuah Kementerian yang termasuk paling awal berdiri jika dibandingkan dengan Kementerian lainnya.

Berdirinya Kementerian Agama pada 3 Januari 1946, sekitar lima bulan setelah proklamasi kemerdekaan sebagai realisasi dan penjabaran ideologi Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian agama telah menjadi bagian dari sistem kenegaraan sebagai hasil konsesus nasional dan konvensi dalam praktek kenegaraan Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Dapat menciptakan kerukunan umat beragama baik di tingkat daerah,provinsi, maupun pemerintahan merupakan kewajiban seluruh warga Negara beserta instansi pemerintah lainnya. Mulai dari tanggung jawab mengenai ketentraman, keamanan,

¹ Website Kementerian Agama Kota .Madiun, <https://kankemenagkotamadiun.id/>, diakses pada tanggal 26 agustus 2023 , jam 21:02.

dan ketertiban termasuk juga memfasilitasi terwujudnya kerukunan umat beragama, menumbuh kembangkan keharmonisan saling pengertian, saling menghormati, dan saling percaya diantara umat beragama bahkan menertibkan rumah ibadah. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama menyatakan bahwa untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di Daerah, dibentuk Kantor Wilayah Kementerian Agama di provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota.

Kantor Kementerian Agama Kota Madiun adalah instansi vertikal Kementerian Agama di Kota Madiun berada dibawah dan tanggung jawab kepada kepala kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Kantor Kementerian Agama Kota Madiun mempunyai tugas melaksanakan tugas dan juga fungsi Kementerian agama dalam wilayah kota Madiun berdasarkan kebijakan kepala kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan juga ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor Kementerian Agama Kota Madiun mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama. Untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara di wilayah Kota Madiun.

Agama islam merupakan agama mayoritas di Kabupaten Kota Madiun Kantor Kementerian Agama Madiun melalui Saksi Pendidikan Agama Islam yang diberi amanah dalam melaksanakan pelayanan, bimbingan dan pembinaan, serta pengelolaan sistem informasi di bidang

pendidikan Agama Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh kepala kantor Wilayah Kementerian Agama. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan dan pembinaan di bidang pendidikan agama islam diberikan kepada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar/sekolah Dasar Luar Biasa (SD/SDLB), Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP/SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa/Menengah Kejuruan (SMA/SMALB/SMK) yang ada di Kota Madiun, dan pengelolaan sistem informasi pendidikan agama Islam.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang bertakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada pancasila dan undang-undang 1945. Tanpa pendidikan agama tujuan pendidikan tidak akan tercapai. semua peserta didik di satuan pendidikan formal pada semua jalur jenjang. Dalam konteks kehidupan berbangsa di Indonesia, memahami ajaran agama memberi kontribusi terhadap pemeliharaan dan juga pengembang kehidupan yang damai bagi semua penduduk di seluruh tanah air dengan latar belakang etnik dan agama yang beragam.

Seperti yang dijelaskan dalam UU No. 2 tahun 1989 yang menerangkan bahwa pendidikan agama islam adalah kurikulum wajib yang harus diberikan. Adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 yang mengatur tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan Islam di Indonesia. Seperti dalam Bab 1 pasal 1 ayat 3 yang

membahas tentang pendidikan diniyah, serta ayat 4 yang membahas tentang pesantren atau pondok pesantren.

Dengan adanya lembaga pendidikan pesantren. Secara historis, pesantren telah ada dalam waktu yang relative lama. Pada masa kolonialisme dari pondok pesantren lahirlah tokoh-tokoh nasional yang tangguh yang menjadi pelopor pergerakan kemerdekaan Indonesia, seperti KH. Hasyim Asyari, KH. Ahmad Dahlan KH. Zaenal Mustopa dll. Perkembangan pendidikan pondok pesantren pada periode orde baru, seakan tenggelam eksistensinya karena seiring dengan kebijakan pemerintahan yang kurang berpihak pada kepentingan umat Islam, di era reformasi pondok pesantren mulai mendapatkan tempat lagi dimana pendidikan nasional yang termasuk dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Di Kota Madiun terdapat 53 pondok pesantren yang terdaftar di seksi pendidikan diniyah dan pondok pesantren Kantor Kementerian Agama Kota Madiun.

Madrasah diniyah adalah perpanjangan tangan dari pondok pesantren dengan model kelembagaan dan kurikulum yang sedikit berbeda. Jika pondok pesantren tersebut didirikan oleh seorang kyai karena motif pribadi dan dikelola berdasarkan kepemimpinan personal sang kyai dan keluarganya. Maka secara umum madrasah diniyah inisiatif dan kerja kolektif beberapa orang yang memiliki tujuan untuk menyelenggarakan pendidikan islam bagi masyarakat sekitarnya. Madrasah diniyah disetarakan dengan SD untuk umum dan MI yang

madrasah formal, Madrasah diniyah menengah pertama (Wustha) disetarakan dengan SMP dan MTS dan Madrasah diniyah menengah atas (Ulya) disetarakan dengan SMA dan MA.

Penyelenggaraan pendidikan diakui oleh Negara secara formal pada tahun 1950. Undang-undang No. 4 tahun 1950 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran disekolah, pada pasal 10 menyatakan bahwa untuk mendapatkan pengakuan Departemen Agama, madrasah harus memberikan pelajaran agama sebagai mata pelajaran pokok paling sedikit 6 jam seminggu secara teratur disamping pelajaran umum.

Kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum, meliputi Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah setingkat SMP dan Madrasah Aliyah setingkat SMA. Kota Madiun dengan mayoritas warganya beragama Islam mempunyai 5 Madrasah Negeri, dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri serta 20 Madrasah Swasta yang terdiri dari 3 Madrasah Aliyah Swasta, 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta, dan 14 Madrasah Ibtidaiyah Swasta.²

2. Tugas dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Madiun

Tugas dan fungsi di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun yaitu diimplementasikan melalui susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Madiun yang dapat mencerminkan tugas juga fungsi dari masing-masing unit satuan kerja. Pada sumber daya manusia aparatur merupakan bagian dari administrasi public yang dapat berperan sangat

² Dokumen Profil Kantor Kementerian Agama Kota Madiun.

strategis dan kritikal di dalam pencapaian pada target-target pembangunan di bidang agama dan pendidikan di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun. Kondisi ideal juga diharapkan dari SDM aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Madiun adalah, mempunyai integritas ,professional, inovatif, bertanggung jawab juga dapat memberi teladan yang baik. Kondisi ideal dalam implementasi dari budaya kerja yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI yang lahir untuk mengembalikan citra dan kepercayaan Kementerian Agama dimata publik dengan dibuktikan kinerja yang baik. Maka dari itu upaya pelayanan kepada publik berbasis akuntabilitas dan juga transparansi harus didukung oleh pelayanan yang ikhlas dari seluruh pegawainya

Berdasarkan dari peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja didalam Instansi Vertikal Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kota Madiun mempunyai tugas dalam melaksanakan tugas pokok dan juga fungsi Kementerian Agama Kota Madiun berdasarkan dari kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan peraturan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku Dalam melaksanakan tugas tersebut.

Penyelenggaraan di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun fungsi seperti perumusan dan penetapan visi,misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan dan pembinaan di bidang haji dan umrah. Melaksanakan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang

pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan. Pembinaan dalam kerukunan umat beragama, pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan juga informasi. Pengkoordinasian, perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program dan pelaksanaan hubungan dengan Pemerintah Daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan dan juga tugas Kementerian di Kota Madiun.³

3. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Madiun

a. Visi

Terwujudnya masyarakat kota madiun yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Meningkatkan pemahaman kehidupan beragama.⁴

b. Misi

- 1) Memantapkan kerukunan untra dan antar umat beragama.
- 2) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- 4) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.

³ Dokumen Profil Kantor Kementerian Agama Kota Madiun

⁴ Website Kementerian Agama Kota Madiun, dalam <https://kankemenagkotamadiun.id/visi-dan-misi/> (diakses pada tanggal 8 April 2023, jam 23.18).

- 5) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- 6) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.

4. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Madiun

Berikut adalah Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Madiun yang sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 telah berubah sesuai dengan peraturan Menteri Agama No. 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Intansi Vertikal Kementerian Agama:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Madiun : Abdul Wahid, S.Ag., M.Pd.I.	2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha: Drs. Ahmad Khotib, M.Si.
3. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam : Dr. Nanik Nurhayati, S.Ag, M.pd.	4. Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren : Amil Wahib, S.Ag.
5. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah : Drs. Koirul kamami, M.H.I.	6. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah : Agus Burhani, S, H.I., M.Si.
7. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam : Moch Arif Fauzi, S.Ag., M.H.I.	8. Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf : Datik Ardiyah, S.E. ⁵

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Kemenag Kota Madiun

⁵ Dokumen Profil Kantor Kementerian Agama Kota Madiun.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Madiun.

Susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Madiun sebagaimana tersebut di atas membawahi 3 Kantor Urusan Agama dan 5 Satuan Kerja Madrasah Negeri. Kantor Urusan Agama di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Madiun terdiri dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Manguharjo, Kecamatan Kartoharjo dan Kecamatan Taman. Adapun Satuan Kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Madiun antara lain MAN 1 Kota Madiun, MAN 2 Kota Madiun: MTsN Kota Madiun, MIN 1 Kota Madiun dan MIN 2 Kota Madiun.⁶

5. Profil Podcast Kemenag Kota Madiun

Proses pembuatan podcast di Kemenag Kota Madiun dimulai pada pertengahan Agustus 2021, pembangunan memakan waktu satu bulan. Podcast di Kemenag Kota Madiun diresmikan tanggal 8 Januari 2023. Diresmikan secara langsung oleh Sekretaris Jendral Kementerian Agama Republik Indonesia, dan di beri nama Creative Studio.⁷

⁶ Dokumen Profil Kantor Kementerian Agama Kota Madiun.

⁷ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani), 14 April 2023.

6. Sejarah Podcast di Kemenag Kota Madiun

Kehadiran podcast di Kemenag Kota Madiun sebagai sarana untuk mempublikasikan dan mensosialisasikan program dan kinerja dari kemenag, serta bisa semakin meningkatkan pelayanan informasi dan edukasi seputar Kementerian agama. Podcast Kemenag Kota Madiun mulai diresmikan pada tanggal 8 Januari 2022, diresmikan oleh Sekretaris Jendral Kementerian Agama Republik Indonesia Peresmian ditandai dengan pengguntingan pita dari rangkaian melati dengan didampingi Kakanwil Kemenag Profinsi Jawa Timur Husnul Maram dan KakanKemenag Kota Madiun Munir.⁸

7. Struktur Organisasi Podcast Kemenag Kota Madiun

1.	Abdul Wahid,S.Ag.,M.Pd.I	Penasehat	Kepala Kantor
2.	Drs. Ahmad Khotib, M.Si.	Penanggung Jawab	Kabag Tu
3.	Agus Burhani, S.H.I., M.Si.	Pemimpin Redaksi	Kasi Penma
4.	Moch Arif Fauzi, Ag., M.H.I.	Wakil Pimpinan Redaksi	Kasi Bimas Islam
5.	Amil Wahib, S.Ag	Redaktur Utama	Kasi PD Pontren
6.	Drs. Khamami, M.H.I	Wakil Redaktur Utama	Kasi PHU
7.	Dr. Nanik Nurhayati, S.Ag, M.pd	Pemasaran	Kasi PAIS

⁸ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani), 14 April 2023.

8.	Datik Ardiyah, SE	Wakil Pemasaran	Penyelenggara Zawa
9.	Akbar Rizki Romadhon, S.H	Informasi Tekhnologi	Pranata Komputer
10.	M.Afif Nasrulloh, S.T	Informasi Tekhnologi	Analisis Kepegawaian
11.	Dhea Tegar Gumilar, S.Kom	Informasi Tekhnologi	Analisis Sistem Informasi
12.	Dany Primasari Narendrani, SE	Redaksi dan Editor	Pranata Humas
13.	Hendra Aditya Pratama	Redaksi dan Editor	Layout Desain
14.	Habib Surya Prayogi	Redaksi dan Editor	Layout Desain
15.	Guilermينو De Araujo	Redaksi dan Editor	Layout Desain

Tabel 3.2 Struktur Organisasi Podcast Kemenag Kota Madiun

B. Paparan Data Khusus Tema Dan Pesan Dakwah Pada Podcast Kemenag Kota Madiun

1. Tema-tema Podcast Dakwah di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun

Tema merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu program dan juga tema sangat menentukan jalannya dari produksi podcast tersebut. Beberapa media podcast telah menyediakan beberapa kategori misalnya olahraga, komedi, politik, film, music dan lain sebagainya. Dan bisa dipastikan dapat memilih topik yang sesuai dengan minat dan ketertarikan.

Pada penelitian ini, tema podcast peneliti amati langsung melalui channel youtube Kemenag Kota Madiun antara lain : 1. Pemberdayaan perempuan, 2. Pencegahan kekerasan terhadap kaum perempuan, 3. Pemberdayaan terhadap kaum dhuafa', 4.pembelaan terhadap kaum perempuan.

Penentuan tema podcast di Kementerian Agama Kota Madiun diambil moment atau hari besar seperti pada saat hari santri, hari ibu yang ingin mengkampanyekan arti dari moment tersebut dengan mengundang narasumber-narasumber yang berwawasan luas guna membrikan motifasi dan inspirasi kepada pendengar.

“pengambilan judul atau tema dilihat dari situasi atau juga bisa disebut hari besar atau peringatan-peringatan yang bisa dikatakan penting untuk dibahas dengan narasumber-narasumber yang terjun dan mengerti pada moment tersebut penulisan tema diambil dari kutipan isi program itu sendiri biar orang –orang langsung *interes* pada judulnya dan juga tertarik untuk membukan konten tersebut tentunya juga orang akan penasaran untuk membukanya dan juga menarik perhatian penonton jadi sebelum membuat judul kita juga harus menonton konten tersebut dulu supaya paham potongan-potongan mana yang kiranya menarik untuk pembahasan atau kontrofersi tetapi yang tidak membahayakan karena ini juga intansi agama.”⁹

dari tema tersebut akan peneliti rincikan dalam beberapa judul podcast diantaranya sebagai berikut:

a. Pemberdayaan perempuan

Pada tema pemberdayaan perempuan, peneliti mengamati podcast yang berjudul “ Menjadi Wonder Women di Era Milenial”

⁹ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

yang diunggah pada tanggal 26 Desember 2022 dengan durasi 28:26 menit. Podcast tersebut dibawakan oleh Ibu Dani Primasari Narendrani, S.E selaku Pranata Humas Kemenag Kota Madiun bersama ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kota Madiun antara lain Ibu Ida Irawati, S.GZ. yang bertugas di rumah sakit umum daerah Dr. Soesodoro Jatikusumo Bojonegoro dan juga didampingi oleh Ibu Dr. Nanik Nurhayati S.Ag, M.Pd selaku kasih Faiz di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun sekaligus dan ketua bidang pendidikan di organisasi Dharma Wanita Persatuan Kota Madiun, pengurus MUI di bidang pemberdayaan perempuan dan remaja salah satu staf pengajar di Poltek Negeri Kota Madiun, Stikes Bakti Husada Kota Madiun, dan juga Stia Madiun.

Pemilihan tema podcast tersebut karena pemberdayaan perempuan tidak hanya diam dirumah saja, melainkan seorang perempuan dapat menjadi ibu rumah tangga sekaligus bekerja dan memberdayakan dirinya sendiri dengan penghasilan yang ia dapatkan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Dani Primasari Narendrani, S.E. Sebagai berikut :

“pemilihan tema ini yang kebetulan bertepatan dengan hari ibu pada saat itu saya mengundang narasumber yang sangat hebat beliau bisa merangkap menjadi wanita karir dan juga bisa menjadi ibu rumah tangga yang baik dan kebetulan beliau adalah ibu darma wanita dengan alasan kenapa memilih beliau karna menurut saya beliau bisa memberikan motivasi dan dukungan

kepada perempuan-perempuan hebat diluar sana yang sebetulnya sangat tangguh bisa menjadi wonder women kalau kata-kata kerennya seperti itu.”¹⁰

Selain itu, Ibu Dani juga menambahkan melalui podcast tersebut dapat sebagai ajang untuk mematahkan *stereotype* negatif istri Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di masyarakat yang tidak bisa bekerja karena nyatanya seorang istri ASN dapat menjadi wanita karir dan punya kontribusi penting baik untuk suami juga untuk karir kita sendiri kalau mau menjadi seorang ASN yang kemudian untuk keluarga dan juga untuk masyarakat sekitar.

"Kan kesannya di masyarakat itu kalau istri ASN tidak bisa bekerja dan hanya mengandalkan suami padahal kita berperan penting sehingga karir suami itu bisa berjalan dengan baik seperti itu dan harus kreatif juga harus di tutup kreativitas untuk pendidikan anak-anak terlebih di zaman sekarang. Jadi disini menjelaskan ibu itu mempunyai peran ganda istilahnya tidak hanya menjadi ibu saja dengan tuntutan zaman saat sekarang menyiapkan perempuan yang berdaya guna Indonesia maju perempuan dituntut untuk pintar, tidak hanya menjadi ibu rumah tangga tetapi juga wanita karir"¹¹

b. Pencegahan kekerasan terhadap kaum perempuan

Pada tema kekerasan dalam perempuan, peneliti mengamati podcast yang berjudul “Memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren” yang diunggah pada tanggal diunggah pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan durasi 22:47 menit. Podcast tersebut dibawakan oleh Ibu Dani Primasari

¹⁰ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

¹¹ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

Narendrani,S.E selaku Pranata Humas Kemenag Kota Madiun bersama Bapak Amil Wahib, S.Ag. kepala seksi PD.

Pemilihan tema ini diambil dari kekerasan dalam pondok pesantren yang sedang marak-maraknya Fenomena yang sudah banyak diketahui bahwasannya kekerasan yang ada di pondok pesantren munculnya karena sumbu di pesantren jadi kekerasan tidak hanya tidak hanya di lembaga pendidikan keagamaannya. Seperti yang dikatakan Ibu Dani Primasari Narendrani,S.E. Sebagai berikut :

“pemilihan judul ini pada saat moment hari santri begitu pula dengan adanya kekerasan di podok pesantren yang sedang marak-maraknya dulu nah dan saya juga mengundang narasumber untuk membenarkan kasus tersesut supaya tidak terjadi pandangan buruk kepada pesantren secara berkelanjutan.”¹²

Dari tema podcast ini menjelaskan tentang kekerasan juga bisa dari rumah tangga kekerasan anak bisa di lingkungan, lembaga pendidikan keagamaan ataupun di umum jika terjadi kekerasan dipondok karena suatu ke salah pahaman yang kedua adalah karena tidak menghargai. Respon positif yang terdapat pada podcast ini adalah pesantren tetap menjadi tempat pendidikan terbaik buat anak.

“dalam Alquran kekerasan itu maka kalau ada kekerasan dibuat Pesantren itu karena satu kesalahpahaman yang kedua adalah karena tidak menghargai aja ya seperti itu karena di pondok pesantren itu adalah ada yang namanya tetep ada ya seperti itu ya sebagaimana hadits Rasulullah diterangkan Man Lais

¹² Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

Man lam yarham sebagai Rona itu hadis yang menerangkan tentang kita tuh harus yang tua harus menyayangi Yang Muda Saya melihat kasus kekerasan yang di pondok sampai meninggal itu secara otomatis hanya selang tidak ada satu hari saya pastikan anak itu pasti dipulangkan kalau bahasanya yang melawan perasaan itu dan mendapat sanksi pidana otomatis apa namanya yang namanya kejahatan yang ada di pondok karena saya yang ada di pondok pesantren itu tidak diperbolehkan dan tidak mungkin diajarkan oleh para pengasuhnya atau muslihnya”¹³

c. Pemberdayaan terhadap kaum dhuafa’

Pada tema pemberdayaan terhadap kaum dhuafa’, peneliti mengamati podcast yang berjudul “ kenapa harus ada kampung zakat?” yang diunggah pada tanggal diunggah pada tanggal 23 November 2022 dengan durasi 19:16 menit. Podcast tersebut dibawakan oleh Ibu Dani Primasari Narendrani,S.E selaku Pranata Humas Kemenag Kota Madiun bersama Ibu Datik Ardiyah, S.E penyelenggara zakat Kantor Kementerian Agama Kota Madiun.

Pemilihan tema podcast tersebut untuk membangun semangat kaum dhuafa’ dengan adanya kampung zakat sebagai wadah bagi mereka untuk belajar berwirausaha dan juga membangunkan tempat pendidikan bagi anak- anak yang terpaksa harus putus sekolah. Seperti yang dikatakan Ibu Dani Primasari Narendrani,S.E. Sebagai berikut :

“pemilihan tema ini bertujuan untuk membangun semangat orang-orang duafa dengan adanya kampung zakat didirikan usaha-usaha kecil untuk latihan berwirausaha pada saat itu saya memilih tema ini kenapa harus ada

¹³ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

kampung zakat untuk melihat kepada penonton podcast ini bawasannya di kampung-kampung terpencil juga akan bisa memakmurkan hidupnya.”¹⁴

Dari tema podcast ini menjelaskan tentang kampung zakat di provinsi Jawa Timur mempunyai kampung sabogon akan diresmikan oleh menteri agama pada tanggal 24 November ini karena masih dilihat banyaknya dimana kabupaten kota itu suatu desa atau dusun kelurahan yang belum diproses jadi untuk kriteria mendirikan kampung zakat itu ada *asesmentnya* dilihat dari bagaimana taraf perekonomiannya di suatu dusun itu sebenarnya harus 150kk yang baru didirikan kampung zakat terus dilihat segi dakwah juga sudah memenuhi kriteria yang sudah di cadangkan oleh Bimnas Islam juga bagaimana tingkat sosial.

“Jadi bagaimana untuk hubungan antara sosial seperti itu, tetapi di kota Madiun akan lihat dari pelosok-pelosok. Program zakat pertama yaitu meningkatkan hidup jadi pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan kerja kemarin hasil dari rapat bahwa nanti dari ibu-ibu mungkin ada janda disitu kita memberi pelatihan membuat sambal pecel yang nanti akan di datangkan yaitu produsen sambal pecel yang sudah mempunyai nama begitu sehingga jadi tidak seaneh sambal pecel menjadi tingkat rasa jual beli ke supermarket. Dari tema ini menjelaskan bahwa bisa menentramkan masyarakat bila mendirikan kampung zakat.”¹⁵

¹⁴ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

¹⁵ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

d. Pembelaan terhadap kaum perempuan

Pada tema pembelaan terhadap kaum perempuan, peneliti mengamati podcast yang berjudul “ Kenapa Tidak Boleh Menikah siri?” yang diunggah pada tanggal 3 Februari 2023 dengan durasi 50:18. Podcast tersebut dibawakan oleh Ibu Dani Primasari Narendrani,S.E selaku Pranata Humas Kemenag Kota Madiun bersama kepala KUA Kecamatan Taman Kota Madiun Bapak Pujiyanto S.Ag.,M.H.I.

Pemilihan tema podcast tersebut karena maraknya pemuda-pemuda yang melakukan nikah siri dimana pihak yang dirugikan adalah perempuan disini pembelaan terhadap perempuan sangat diperlukan meskipun pernikahan siri merupakan pernikahan sah tetapi tidak tercatat di KUA. Seperti yang dikatakan Ibu Dani Primasari Narendrani,S.E. Sebagai berikut :

“ya karna pemilihan tema nikah siri ini terinspirasi dari maraknya pemuda-pemuda jaman sekarang bukan cuma anak muda orang tua pun ada yang melakukan nikah siri ini atas dasar ekonomi, belum cukup umur bagi anak-anak muda dan mereka pikir bawasannya menikah siri ini sah menurut agama dan pencatatannya hanya masalah administrasi saja dengan beranggapan dari pada hamil diluar nikah akibat pergaulan bebas. Padahal banyak sekali dampak-dampaknya dan di podcast ini memebrikan motifasi supaya para wanita tentunya agar tidak terkecoh dengan melakukan ajakan nikah siri karna memang yang rugi dari pihak wanitanya.”¹⁶

Ibu Dani juga menambahkan melalui podcast tersebut bahwa di dalam menikah tujuan tentunya ingin mencari kebahagiaan dunia

¹⁶ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

sampai akhirat. Sakinah yang mempunyai arti suatu ketentraman baik lahir maupun batin ketika menuju ketentraman lahir batin upaya dalam keadilan berarti perlu suatu bukti-bukti atau pencatatan yang resmi jika pada saat menjadi bermasyarakat dan lain sebagainya menjadi tentram.

“Pernikahan siri merupakan pernikahan sah tetapi tidak tercatat di KUA. Menurut Abu Bakar As-Sidiq bahwa menikah itu harus dicatatkan karena pencatatannya itu adalah saksi hidup bagi mereka Nikah siri juga berdampak bagi anak dan ahli waris dan pernikahan yang dilakukan dengan cara siri menurut saya yang merugi adalah pihak perempuannya.¹⁷

2. Pesan Dakwah Dalam Podcast Pada Channel Youtube Kemenag

Kota Madiun

Podcast di Kemenag Kota Madiun yang di sampaikan oleh Ibu Dani Primasari Narendrani selaku pranata humas di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun podcastnya meliputi berbagai tema kajian islam yang bertemakan syariah dan juga bertemakan akhlak (ibadah dan muamalah). Oleh karena itu, deskripsi data tentang podcast Kemenag Kota Madiun di channel Youtubenanya, diambil dari atas 4 (empat) podcast yaitu :

1. Menjadi wonder women di era milenial.
2. Memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren.
3. Kenapa harus ada kampung zakat?.

¹⁷ Hasil Transkrip Wawancara dengan pranata humas (Ibu Dani dan Bapak Hendra), 14 April 2023.

4. Kenapa tidak boleh menikah siri?.

- a) Pesan dakwah akhlak didalam podcast Kemenag Kota Madiun ada 2 tema yaitu menjadi wonder women di era milenial dan memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren.

Pesan dakwah akhlak yang menunjukkan ridho dan ikhlasnya seorang manusia terhadap ketentuan, hukum-hukum serta perintah Allah dengan Lapang dada tanpa mengeluh dan menyesalinya dan akhlak kepada manusia. ini yang ditemukan pada podcast Kemenag Kota Madiun seperti pada kutipaan- kutipan isi podcast yang ada dalam tema ditemukan dalam vidio;

“Menjadi wonder women di era milenial”



Gambar 3.2 Podcast 3 Februari 2023

Vidio dengan judul “Menjadi wonder women di era milenial” Pesan akhlak yang ada di vidio tersebut adalah bahwasannya menjalankan tugas dengan perintah Allah harus dikerjakan dengan lapang dada dan harus ikhlas supaya bisa mendapatkan manfaat didunia dan diakhirat.

merupakan video dengan pesan akhlak dengan analisis video sebagai berikut;

Podcast dengan judul “Menjadi wonder women di era milenial”

Menjelaskan tentang seorang wanita harus tangguh dan mempunyai peran ganda istilahnya tidak hanya menjadi seorang ibu saja dengan tuntutan zaman saat sekarang menyiapkan perempuan yang berdaya guna Indonesia maju perempuan dituntut untuk pintar, tidak hanya menjadi ibu rumah tangga tetapi juga wanita karir . berikut deskripsi audionya;

“perempuan itu memang harus pintar ya kalau memang harus pintar di sini pintar profesional secara domestik profesional secara publik sehingga inilah perempuan yang dibutuhkan saat sekarang tidak hanya profesional secara publik dia di luar sana profesional tetapi kalau di rumah itu terbengkalai dia bukan profesional lagi karena nggak imbang yang dibutuhkan saat sekarang adalah profesional secara domestik dalam rumah tangga dan juga profesional secara publik ya dalam peningkatan karirnya. dalam rumah tangga di sinilah memang kita ini proses membangun perempuan itu tidak hanya sebagai seorang ibu tetapi seorang istri seorang pendidik anak dan juga dituntut untuk bisa profesional secara berkarirnya jika bisa bermanfaat untuk keluarga untuk lingkungan masyarakat apalagi tugas seorang ibu itu menyiapkan keluarga ya terlebih di era seperti sekarang ini apa namanya generasi milenial tidak sama dengan generasi zaman kita maka contoh inilah yang akan direkam oleh anaknya maka orang tua inilah bagaimana dia juga punya tugas-tugas mendidik anaknya dengan baik dan ibu juga harus multi Talent ya Bu ya seperti apa contohnya ibu sekarang ini memang harus multitask kadang pada saat di rumah kita itu langsung 100% jadi ibu rumah tangga sekaligus Apa itu pendamping bagi anak-anaknya dalam belajar itu.”¹⁸

Podcast tersebut menunjukkan bahwa sebagai seorang wanita harus bisa menjadikan dirinya berguna dengan mempunyai peran ganda harus

¹⁸ Podcast Kemenag Kota Madiun “Youtube Diunggah oleh Kemenag Kota Madiun”, 23 November 2022, <https://youtu.be/uXfkimyQRuk> , Diakses pada tanggal 12 April 2023.

lapang dada dalam mengurus segala hal dan tidak boleh mengeluh pada saat menjalankan tugasnya sebagai seorang istri harus menjadi guru pertama pada anak dan ibu rumah tangga serta harus bisa menjadi wanita karir apalagi di era modern saat ini seorang orang wanita dengan kategori ibu harus bisa mengerti dan juga mendidik anak dalam hal pembelajaran sekolah.

Begitupun dengan podcast selanjutnya yang mengandung pesan dakwah akhlak. Akhlak merupakan budi pekerti yang tertanam dalam diri seseorang akhlak merupakan tabiat atau kondisi batin seseorang seseorang dalam mendorong berperilaku. Ilmu akhlak menurut Al-farabi adalah membahas tentang keutamaan mengantarkan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi yaitu kebahagiaan dan tentang berbagai kejahatan dan kekurangan yang menjadi rintangan untuk mencapai tujuan tersebut, pesan akhlak dapat dibagi menjadi tiga yaitu pertama akhlak kepada Allah SWT, kedua akhlak kepada makhluk (manusia) yang meliputi (diri sendiri), masyarakat, tetangga dan lainnya dan yang terakhir akhlak kepada alam sekitar. ditemukan pada podcast Kemenag Kota Madiun seperti pada kutipan- kutipan isi podcast yang ada dalam tema ditemukan dalam video;

“Memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren”.



Gambar 3.3 Podcast tanggal 19 Oktober 2022

Vidio yang berjudul “ memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesan akhlak yang ada di vidio tersebut menjelaskan tentang kekerasan itu tidak hanya dilembaga pendidikan keagamaan kekerasan bisa dirumah tangga kekerasan anak bisa dilingkungan sudah dijelaskan dalam Al-qur’an kalau ada kekerasan dibuat dalam pesantren itu dikarenakan suatu kesalahpahaman yang kedua adalah karena tidak menghargai jadi seharusnya dimanapun kita berada hukumnya sama saja kita harus saling menghormati yang lebih tua dan menghargai sesama, merupakan vidio dengan pesan akhlak dengan analisis vidio sebagai berikut;

Podcast dengan judul “Memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren ” Menjelaskan tentang bahwasannya kekerasan bermula pada diri sendiri terutama dengan etika jika kita menaruh etika yang baik pasti dibalas dengan kebaikan begitu pula sebaliknya adanya kekerasan bisa disebabkan karna diri sendiri yang mendorong terjadi kericuhan, berikut deskripsi audionya;

“kekerasan Beberapa bulan yang lalu dilakukan di pesantren ini saya mohon seluruh elemen masyarakat jangan disineralisasi bahwa Pondok itu tidak aman Pondok Kok keras kayak gitu jangan direalisasi itu kekerasan itu sudah ada sejak hamil dan kopi itu sudah diterangkan dihias oleh Allah dalam Alquran kekerasan itu maka kalau ada kekerasan dibuat Pesantren itu karena satu kesalahpahaman yang kedua adalah karena tidak menghargai aja ya seperti itu karena di pondok pesantren itu adalah ada yang namanya tetep ada ya seperti itu ya sebagaimana hadits Rasulullah diterangkan Man Lais Man lam yarham sebagai Rona itu hadis yang menerangkan tentang kita tuh harus yang tua harus menyayangi Yang Muda Saya melihat kasus kekerasan yang di pondok sampai meninggal itu secara otomatis hanya selang tidak ada satu hari saya pastikan anak itu pasti dipulangkan kalau bahasanya yang melawan kerasaan itu dan mendapat sanksi pidana otomatis apa namanya yang namanya kejahatan yang ada di pondok karena saya yang ada di pondok pesantren itu tidak diperbolehkan dan tidak mungkin diajarkan oleh para pengasuhnya atau muslihnya itu tidak mungkin karena di pondok itu Mbak apa namanya pengawasannya 24 jam beda dengan di Madrasah beda dengan sekolahan umum 24 jam diawasi oleh para senior dan ustaz-ustazan dan para musrifnya ketika kita mengawasi anak gurunya hanya katakan 200 santrinya 4000 kalau luput itu Ya wajar saking banyaknya santri tapi dengan banyaknya kasus-kasus kekerasan seperti itu minat masyarakat untuk memasukkan menitipkan anaknya ke pondok tuh masih tetap tinggi Saya yakin dan meyakini orang tua tetap merasa aman menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Mengapa Pondok itu paling aman Mengapa satu ketika dua tahun berturut-turut ada ya sekolahan-sekolahan Madrasah semuanya tutup enggak ada pembelajaran Pondok ada pembelajaran karena anak kan 24 jam kan di dalam enggak ada yang keluar jadi mereka nggak boleh keluar semuanya dapat pembelajaran jadi dan masyarakat memandang bahwa Pondok adalah apa namanya bisa menjadi teladan pondok pesantren menjadi teladan bagi masa dan banyak sekali pondok pesantren di Indonesia ada kekerasan sedikit yaitu kan karena kesalahpahaman santri tapi minat masyarakat untuk menyalurkan di pondok pesantren tidak surut tetap banyak tetap banyak seperti itu kepercayaan masyarakat itu tetap ke pondok itu tinggi karena di pondok itu tidak ada pelajaran ngamplang apalagi kalau anak diberi sanksi pukul ndak ada semuanya pusat ustazahnya itu tingkah lakunya makanya sudah pengasuh itu”¹⁹

¹⁹ Podcast Kemenag Kota Madiun “Youtube Diunggah oleh Kemenag Kota Madiun”, 9

Dari video Kita bisa mengambil pembelajaran yaitu dengan menerapkan akhlak yang baik dimanapun kita berada karena dengan itu bisa disegani oleh semua orang dan terjadinya kekerasan bukan hanya dipesantren tetapi dimanapun bisa terjadi jika kita tidak bisa sopan dan menggunakan seenaknya sendiri.

b) Pesan dakwah syariah di dalam podcast Kemenag Kota Madiun ada 2 tema yaitu apa itu kampung zakat? dan kenapa tidak boleh menikah siri?.

Pesan dakwah syariah dibedakan menjadi 2 yaitu ibadah dan muamalah

pesan dakwah syariah ibadah : yaitu dengan dijelaskan ibadah adalah mengatur perhubungan dengan Allah SWT yang termasuk dari rukun islam yaitu syahadat , sholat, puasa, zakat dan haji yang dapat dilakukan secara langsung oleh manusia kepada Allah. Berikut adalah podcast di kemenag yang termasuk pesan dakwah syariah ibadah adalah zakat yaitu seperti rukun iman ke tiga manfaat zakat dan siapa saja yang berhak menerima zakat. Seperti kutipan pada podcast di Kementerian Agama Kota Madiun dengan tema

“ Kenapa harus ada kampung zakat”.



Gambar 3.4 Podcast tanggal 23 November 2022

Vidio dengan judul “Kenapa harus ada kampung Zakat” pesan dakwah syariah ibadah yang ada di vidio ini adalah saling membantu sesama manusia dengan cara memberikan bantuan kepada rakyat kecil yang kekurangan dengan mendirikan kampung siaga yaitu kampung zakat disini membantu dengan memberikan pelatihan dan juga membuka sekolah untuk anak-anak yang tidak bisa lanjut sekolah karena perekonomian merupakan vidio dengan pesan syariah kategori ibadah dengan analisis vidio sebagai berikut;

Podcast dengan judul “Kenapa harus ada kampung zakat” berdirinya kampung zakat di setiap kecamatan ditentukan suatu lokasi untuk kampung yang kurang layak maka akan ditetapkan sebagai lokasi kampung siaga dan disalam kampung itu harus islam semua sebenarnya juga tidak harus minimal 90% harus muslim tujuan berdirinya kampung zakat memberikan program yaitu untuk meningkatkan hidup jadi pemberdayaan ekonomi diberikan pelatihan kerja kepada warga setempat apalagi tentang pendidikan banyak anak purus sekolah dikarenakan faktor biaya. berikut deskripsi audionya;

“Kampung zakat ya Terus dilihat dari pendidikannya dilihat dari segi dakwahnya Apakah juga sudah memenuhi kriteria yang sudah di anangkan oleh Bimas Islam juga bagaimana tingkat sosial, kita kemarin itu survei di setiap Kecamatan akhirnya kita menentukan satu lokasi untuk Kampung jaket yang sesuai assessmen yang saya sebutkan tadi ya itu ada di Kampung Baru Nah memang kalau dilihat dari tingkat luar dari jalan-jalan Raya itu tidak kelihatannya itu semua Kota Madiun sudah bagus sudah sesuai assessmen tetapi pada kenyataannya masih ada di belakang belakang atau di

pinggir kali yang di kota Madiun itu masih ada yang kurang layak kurang layak jadi makanya inilah yang kita tetapkan nanti sebagai lokasi tempat Kampung siaga itu kalau namanya Kampung zakat itu apa di kampung itu harus muslim di kampung zakat itu anak-anaknya juga pendidikan ya Ada yang masih SMP ada yang lulus SMP sudah kerja ada juga yang masih bayi dibawa kemana-mana untuk ikut kerja in good Kerja makanya inilah nanti edukasi dari tim-tim kami ada tim pendidikan yaitu yang akan memberikan penjualan atau edukasi supaya anak-anak ini diajaklah sekolah gitu kasihan nanti masa depannya adalah sekolah sekarang gratis ya gratis sampai SMP Mbak SMP Iya SMA pun sudah gratis Karena itu adalah program Ibu Gubernur.²⁰

Dari video tersebut adalah bahwa sesama manusia harus tolong menolong terutama dengan rukun islam yang ketiga yaitu zakat yang dimana kita membantu perekonomian saudara kita yang sedang membutuhkan dengan berdirinya kampung zakat di Desa terpencil membantu rakyat yang kurang mampu memberikan pelatihan dan membuka sekolah untuk anak-anak yang harus putus sekolah dikarenakan biaya.

Pesan dakwah syariah muamalah adalah Hukum islam yang mengatur hubungan seorang manusia dengan saudara seagamanya, hubungan saudara sesama manusia serta hukum-hukum sosial yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu hukum nikah, hukum hutang piutang, pemberian, titipan dan waris. Dengan sehubungan podcast yang ada di Kemenag Madiun yaitu muamalah dengan hukum nikah seperti kutipan pada podcast di Kementerian Agama Kota Madiun dengan tema

“ Kenapa tidak boleh menikah siri”.

²⁰ Podcast Kemenag Kota Madiun “Youtube Diunggah oleh Kemenag Kota Madiun”, 23 November 2022, <https://youtu.be/q7V3SaxGZo> , Diakses pada tanggal 12 April 2023.



Gambar 3.5 Podcast 3 Februari 2023

vidio yang berjudul “Kenapa tidak boleh menikah siri” pesan dakwah muamalah dari vidio ini adalah bahayanya jika melakukan pernikahan siri meskipun pernikahan ini sah dalam agama tetapi tidak ada buku nikah yang didapatkan dari KUA menikah siri dilakukan secara rahasia padahal kita bermasyarakat tentunya harus betul- betul dicatat bahkan menikah juga merupakan suatu muamalah pencatatan yang harus disaksikan oleh orang banyak hidup akan tentram bila dimasyarakat dan juga tentram kepada Allah SWT tentram dalam arti syari yang bisa dikatakan mendapatkan dunia juga mendapatkan hukum nikah siri ini tidak akan terlindungi bagi wanita dan calon anaknya menurut Abu Bakar As Siddiq, merupakan vidio dengan pesan syariah muamalah dengan analisis vidio sebagai berikut;

podcast yang berjudul “Kenapa tidak boleh menikah siri” yaitu perkawinan yang tidak tercatat ini baik istri maupun anak-anak yang dilahirkan dari perkawinan tersebut tidak berhak menuntut nafkah maupun warisan dari ayahnya, secara garis besar perkawinan yang tidak dicatat sama saja dengan hidup diluar pernikahan dan pihak yang dirugikan adalah

perempuan apalagi jika sudah ada anak yang dilahirkan, anak luar kawin yang hanya mempunyai hubungan hukum dengan ibunya, dalam arti tidak mempunyai hukum dengan bapaknya berikut deskripsi audionya;

“kalau kita mengacu dalam firman Allah setiap tujuan nikah itu pasti ingin bahagia dunia sampai akhir itu pasti lalu Sakinah itu adalah suatu ketentraman jadi ketentraman itu baik lahir maupun batin nah ketika kita itu menuju ketentraman baik lahir maupun batin lalu upaya apa dalam keadilan lahirnya itu berarti perlu suatu bukti-bukti suatu pencatatan yang resmi biar nanti bermasyarakat dan lain sebagainya akhirnya jadi tentram karena ketentraman kehidupan itu juga bermasyarakat maka mengatakan nikah siri nah ciri itu kan rahasia komunikasi padahal butuhnya kita bermasyarakat Oleh karena itu maka pernikahan itu harus betul-betul dicatat bahkan nikah itu kan juga merupakan suatu muamalah suatu pencatatan yang harus disaksikan oleh orang banyak jadi kehidupan itu bisa tentram bila di masyarakatnya juga tentram kepada Allah juga tentram berarti Syari yang mendapatkan juga dunianya juga mendapatkan lalu secara hukum juga mendapatkan karena nikah siri itu tidak akan terlindungi bagi wanitanya dan calon anak menurut Abu Bakar As Siddiq itu bahwa nikah itu harus dicatatkan Karena pencatatannya itu adalah merupakan saksi hidup bagi mereka. Jika pernikahan tidak dihadiri oleh orang tua itu jelas tidak sah tidak akan sah kecuali ada Wali dan saksi dua orang saksi yang adil rukun nikah itu satu manten ada Manten 2 tanpa ada manten yang kedua wali wali adalah orang yang menikahkan jadi Wali itu harus ada lalu yang ketiga dua orang saksi dua orang saksi pun harus adil dan yang keempat adalah akord yang qobiltu nikah ha ha Ini angkat nikahnya ya akad nikahnya itu rukun tidak boleh tidak harus ada ketika dia itu mengatakan”²¹

Dari vidio tersebut Nikah siri menurut islam adalah sah sepanjang memenuhi rukun dan syariat bikah tanpa harus dicatat. Menurut hukum pada perkawinan Indonesia, suatu perkawinan akan sah apabila dilaksanakan menurut ketentuan agama dan syarat-syaratnya serta dihadiri

²¹ Podcast Kemenag Kota Madiun “Youtube Diunggah oleh Kemenag Kota Madiin”, 3 Februari 2023, <https://youtu.be/6r7YNLLTTUK>, Diakses pada tanggal 12 April 2023.

olehpetugas KUA karena tersebut mempunyai kekuatan hukum. Kedudukan seorang istri dalam hukum islam sama dengan perkawinan yang dicatatkan, tetapi tidak diakui oleh Negara kedudukan anak masi diakui juga namun tidak ada hak waris dari ayah biologis.



BAB IV

ANALISIS TEMA DAN ISI PESAN DAKWAH PODCAST KEMENAG

KOTA MADIUN

A. Analisis Tema Podcast Kemenag Kota Madiun

Tema adalah bagian yang sangat penting dalam suatu program dan tema juga menentukan jalannya produksi podcast secara tepat dengan cara memastikan topik terlebih dahulu sesuai dengan apa yang akan di produksi. Disini tahap tersebut merupakan tahap yang sangat penting yaitu produser menetapkan tema yang akan dimuat untuk podcast yang akan dibuat target audiens pendengar yang ingin dituju.

Tema keagamaan dalam podcast merupakan tema berkaitan dengan genre agama yang mencakup semua agama dan keyakinan. Dengan berkembangnya jaman tentunya sangat berdampak pada generasi sekarang dengan mengenalkan podcast yang bertemakan keagamaan dengan para da'i mendakwahkan dan membahas masalah yang berkaitan dengan ajaran islam yang juga bersifat baik yang dimana ajaran tersebut bersumber dari Al-qur'an dan Hadist.

Di dalam podcast Kemenag Kota Madiun tema podcast dilihat dari kondisi yang sedang terjadi. Penentuan pada tema ini juga sangat penting untuk peran tim produksi Kemenag Kota Madiun. Dalam penentuan ini dilakukan diskusi terlebih dahulu antara pranata humas dan Tim produksi sehingga dapat menemukan inspirasi untuk tema yang cocok dijadikan siaran podcast. Pencarian dalam tema ini harus memiliki nilai positif dan

juga inspiratif, penentuan tema juga harus dilihat dari kondisi dimana ide dan gagasan bisa dikembangkan secara bersamaan di dalam tema yang akan dijadikan dengan sesuai konflik yang terjadi. Tema tersebut juga bisa diambil dari peringatan hari besar keagamaan maka tema pada podcast harus seputar kegiatan tersebut, setelah itu ide tersebut dikembangkan menjadi tema podcast, dan juga dapat disiarkan dengan narasumber sesuai dengan targetnya.

Secara umum tema yang diangkat dalam podcast Kemenag Kota Madiun adalah tema podcast islami di kemenag kota madiun meliputi tema pemberdayaan perempuan dan tema pemberdayaan terhadap kaum dhuafa'.

a) Tema Pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan terhadap perempuan yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang perempuan yang dapat membuat daya saing, pemberdayaan juga dapat disebut dengan proses agar menjadi seseorang yang kuat dalam suatu hal dan juga berpartisipasi dalam berbagai kejadian dan juga lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.⁷⁵

Pemberdayaan ini agar kaum perempuan tidak dianggap lemah dan juga dapat menciptakan hubungan yang lebih adil, dan bisa dikatakan setara dengan laki-laki meskipun perempuan memang kodratnya untuk mengurus rumah tangga dan juga mendidik generasi penerus menjadi generasi yang berkualitas tetapi tidak ada salahnya perempuan untuk memperbaiki status

⁷⁵ Azizah Al-Hibri dkk, Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), h. 216.

dalam peran perempuan dan juga meningkatkan kemampuan ilmu keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi perempuan yang mandiri.

Pemberdayaan perempuan secara umum tidak dapat dilepaskan dari konsep umum pemberdayaan masyarakat yaitu :

- 1) Menolong diri sendiri (mandiri)
- 2) Senantiasa mencari dan menemukan solusi bersama
- 3) Ada pendampingan (secara teknis maupun praktis)
- 4) Demokratis
- 5) Menyuburkan munculnya kepemimpinan lokal⁷⁶

Aspek umum dalam pemberdayaan (*empowerment*) meliputi fisik, intelektual, ekonomi, politik dan kultural, yaitu pemberdayaan itu juga mencakup pengembangan kemanusiaan secara total. Dengan keadaan perempuan yang seperti dijelaskan diatas maka munculnya istilah pemberdayaan perempuan yang juga merupakan suatu upaya dapat memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya.

Pemberdayaan perempuan dalam podcast Kemenag Kota Madiun ada 2 yaitu: pencegahan kekerasan terhadap kaum perempuan dan pembelaan terhadap kaum dhuafa' yang sudah diamati dalam podcast: "Menjadi Wonder Women di Era Milenial" di dalam podcast ini berisikan tentang perempuan di dunia tidak hanya dirumah saja tetapi bisa juga bekerja dan memberdayakan dirinya sendiri. Selain itu podcast tersebut

⁷⁶ Lutfy Harianti, "pemberdayaan perempuan" (On-Line), pemberdayaan-perempuan.html

menjelaskan bahwa wanita mampu untuk meniti karir dan berkontribusi baik untuk suami juga untuk karir kita sendiri.

Selain itu tema pemberdayaan perempuan juga terdapat dalam podcast yang berjudul “Memaknai Hari Santri & Menyikapi Adanya kekerasan di Pondok Pesantren di dalam podcast ini yang menyatakan kekerasan ada dipondok konflik tersebut seringkali terjadi dikalangan perempuan fenomena yang sudah banyak diketahui munculnya kekerasan karena sumber di pesantren bukan dari lembaga kependidikannya oleh sebab itu lembaga pendidikan menjelaskan bahwa kekerasan bisa terjadi di mana saja.

Di dalam tema selanjutnya juga membahas tentang pemberdayaan perempuan yaitu podcast yang berjudul “Kenapa Tidak Boleh Menikah Siri?” di dalam podcast tersebut bahwa pembelaan terhadap perempuan sangat diperlukan dengan adanya konflik seperti ini pihak yang dirugikan adalah perempuan yaitu dengan menikah siri memang sah dalam agama tetapi tidak sah dalam Negara jadi jika melakukan pernikahan tersebut maka anak dari pernikahan tersebut dianggap anak biologis saja dari sang bapak dan tidak akan menerima hak waris juga bisa sewaktu-waktu ditinggalkan oleh suami sah tersebut dengan bebas.

b) Tema Pemberdayaan Terhadap Kaum Dhuafa’

Pemberdayaan terkait dengan upaya meningkatkan taraf hidup ketingkat yang lebih baik. Pemberdayaan terhadap kaum dhuafa’ yang

mempunyai arti dhuafa' adalah orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya). Istilah dhuafa' dibedakan dengan fakir, dari telaah kitab fiqih, Ali Yafi membuat rumusan definisi miskin ialah:” yang memiliki harta benda atau mata pencaharian atau kedua-duanya hanya menutupi seperdua atau lebih dari kebutuhan pokoknya.”⁷⁷

Pemberdayaan kaum dhuafa' pemberian dalam bantuan kepada fakir miskin yang dapat dilakukan secara langsung hal tersebut juga diberikan kepada orang yang tidak sanggup untuk bekerja sendiri dan kita sebagai manusia harus saling tolong menolong sesuai dengan ajaran islam yang diterapkan.

Pemberdayaan Terhadap Kaum Dhuafa' secara umum yaitu :

- (a)Menyantuni kaum dhuafa'.
- (b)Memberikan bantuan dalam hal pakaian, makanan maupun tempat tinggal.
- (c)Memberikan pekerjaan kepada kaum dhuafa'.

Dengan kita berbagi kepada kaum dhuafa' maka kita akan tau bagaimana kehidupan mereka dan tentunya kita dapat banyak-banyak bersyukur mungkin kita selalu merasa kehidupan kita buruk tetapi mereka lebih buruk daripada apa yang kita alami.

Dalam podcast Kemenag Kota Madiun, tema pemberdayaan kaum dhuafa' terdapat pada judul “Kenapa Harus ada Kampung Zakat” konflik tersebut menjelaskan tentang berdirinya kampung zakat yang

⁷⁷ Ahmad Sanusi, Agama di Tengah Kemiskinan, (Jakarta : Logos, 1999), h.12-13.

didirikan dikabupaten madiun bantuan untuk kaum dhuafa' bukan tentang bantuan saja tetapi juga membangun semangat kaum dhuafa' dengan mengajari mereka berwirausaha dan juga mendirikan tempat pendidikan sebab sangat banyak anak-anak yang putus sekolah dikarenakan ekonomi mereka yang tidak mencukup.

Bantuan yang berupa memberi ajaran untuk berwirausaha anatara lain dengan menerapkan pembuatan bumbu pecel dan sebagainya, dengan menciptakan lapangan pekerjaan untuk kaum dhuafa'.

B. Analisis Pesan Dakwah Podcast Kemenag Kota Madiun

Podcast yang ada di Kemenag Kota Madiun memiliki pesan dakwah diantaranya akhlak dan syariah (ibadah dan muamalah) yang akan dirincikan sebagai berikut:

a. Pesan Dakwah Akhlak Dalam Podcast

Pesan dakwah akhlak merupakan muru'ah (tabiat) seseorang seperti perilaku, budi pekerti, adat kebiasaan dan perangai seseorang dalam bertindak, akhlak ini merupakan kondisi batin yang mempengaruhi seseorang dalam berbuat sesuatu dan akhlak akan mencerminkan bagaimana aslinya seseorang itu. Akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak baik dan akhlak buruk, akhlak baik dibagi menjadi 3 yang pertama adalah akhlak kepada Allah yang kedua akhlak kepada sesama manusia baik kepada diri sendiri, orang lain dan masyarakat ini yang mengatur bagaimana kita bersosialisasi bertindak,

berkata kepada sesama manusia dan yang ketiga akhlak kepada alam sekitar.⁷⁸

Adapun judul podcast Kemenag Kota Madiun yang terdapat pesan dakwah akhlak antara lain :

1) “Menjadi Wonder Women di Era Milenial” pada podcast ini menjelaskan ridho dan ikhlasnya seorang wanita dalam ketentuan dan juga hukum- hukum serta perintah Allah dengan lapang dada dan ikhlas.

Peran seorang wanita dalam podcast tersebut sangatlah hebat yaitu bisa menjadi ibu rumah tangga untuk mengurus rumah dan juga membimbing generasi penerus bangsa menjadi lebih baik tetapi juga bisa menjadi wanita karir dan menjalankan dengan ikhlas supaya bisa mendapatkan manfaat dunia dan akhirat.

2) “Memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren” pada podcast ini menjelaskan perlunya menerapkan etika dengan baik dimanapun jika kita berbuat baik tentu saja akan mendapatkan dampak baik disekitar kita begitupun sebaliknya dan juga adanya kekerasan terhadap perempuan yang akhir- akhir ini lagi memanas dilembaga pendidikan bisa disebabkan karena diri kita sendiri yang mendorong munculnya kekerasan tersebut.

b. Pesan Dakwah Syariah Dalam Podcast

Pesan dakwah syariah merupakan segala hal yang memuat segala aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah swt, kemudian diajarkan kepada

⁷⁸ Muhammad Munir & Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana,2009),24

umatnya yaitu Nabi Muhammad saw, seperti Shalat, zakat, puasa, haji dan yang berkenaan dengan pergaulan hidup anatra sesama manusia. Pesan dakwah syariah dibagi menjadi 2 yaitu ibadah dan muamalah. Pesan dakwah syariah ibadah adalah penghubung manusia dengan Allah SWT yang terdiri dari rukun islam sedangkan pesan dakwah syariah muamalah mengatur hubungan dengan sesama manusia dengan saudara seagamanya, Berikut adalah video podcast yang termasuk dalam pesan dakwah syariah :

1).“Kenapa tidak boleh menikah siri” dalam podcast ini menjelaskan bahayanya jika melakukan nika siri meskipun pernikahan tersebut sah dalam agama tapi nikah siri tidak diakui oleh Negara. pernikahan siri adalah pernikahan yang sah nikah siri juga dilakukan secara diam -diam tetapi dalam nikah siri pihak yang dirugikan adalah pihak wanita yang diaman wanita tersebut jika mempunyai seorang anak tidak akan mendapatkan wali nikah tetapi tetap menjadi ayah biologisnya dan tentunya tidak akan mendapatkan ahli waris.

2) “Kenapa harus ada kampung zakat?” pada podcast ini menjelaskan tentang bersikap baik terhadap sesama saling tolong menolong dengan masyarakat sekitar dengan cara memberikan bantuan kepada kaum dhuafa’ yaitu dengan mendirikan kampung siaga (kampung zakat).

dengan mendirikan kampung siaga bisa membantu rakyat kecil dalam perekonomiannya dengan melakukan pelatihan sederhana kepada warga setempat dan juga bisa membantu anak-anak putus sekolah dengan membangunkan tempat belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Konten Dakwah Dalam Podcast (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun) yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini podcast keagamaan di Kemenag Kota Madiun menampilkan tema pemberdayaan perempuan dan pemberdayaan kaum dhuafa'. Pemberdayaan perempuan disini menjelaskan bahwa peran kaum perempuan sangatlah penting karena perempuan tidak hanya berperan mengurus rumah tangga, namun bisa berperan di luar rumah sama seperti laki-laki. Sedangkan pemberdayaan terhadap kaum dhuafa' menjelaskan bahwa di dunia ini harus saling tolong menolong terhadap sesama dan juga memberikan bantuan terhadap saudara yang membutuhkan. Dalam podcast Kemenag Kota Madiun pemberdayaan perempuan terdapat dalam 3 judul yaitu menjadi wonder women di era milenia, menjadi hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren dan kenapa tidak boleh menikah siri? Sedangkan pemberdayaan terhadap kaum dhuafa' dengan judul kenapa harus ada kampung zakat.
2. Dari pembahsan tentang konten video podcast Kemenag Kota Madiun maka pesan dakwah dalam podcast antara lain:

- a. pesan dakwah yang pertama adalah pesan akhlak atau perilaku yang dijelaskan pada podcast yang berjudul menjadi wonder women di era milenial, memaknai hari santri & menyikapi adanya kekerasan di pondok pesantren. Akhlak kepada manusia dan juga akhlak kepada Allah yang menjelaskan tentang bentuk ikhlasnya manusia dalam menjalankan perintah Allah tanpa mengeluh dan juga menyesal. Akhlak terhadap sesama manusia dijelaskan dengan bentuk perilaku, ucapan dan perbuatan yang baik terhadap manusia.
- b. Pesan dakwah yang kedua yaitu pesan dakwah syariah yang terbagi menjadi dua yaitu pesan dakwah ibadah dan muamalah. Disini pesan dakwah ibadah menjelaskan tentang hukum-hukum yang berkaitan dengan rukun islam dan mewujudkan kebahagiaan juga kesejahteraan di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Sedangkan pesan dakwah muamalah memaparkan bahwa seorang manusia yang bisa mengatur hubungan seorang manusia dengan saudara seagamanya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tersebut, peneliti dapat memberi saran yang dapat berguna bagi pembaca ataupun peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis. Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Hasil analisis ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya oleh mahasiswa dibidang dakwah.

2. Untuk para Da'i yang berdakwah secara digital dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, dan media dakwah melalui podcast yang disiarkan dengan bentuk video dinilai lebih praktis, mudah dan cepat dikarenakan bisa diakses kapanpun dan dimanapun, dengan keadaan zaman modern saat ini masyarakat Indonesia kini lebih senang bermain internet sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk menyebar dakwah secara luas kepada masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Skripsi dan jurnal

- A. Muis. 2001. *Komunikasi Islam. Bandung*. PT Remaja Rosdakarya. 34.
- Abdul, Karim. 2016. Dakwah Melalui Media Sebuah Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Al – Tabsyir*. 4 (1).
- Adi, Wibowo. 2019. Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*. 3(2), 341.
- Adnan, Ibrahim dan Iskandar, Dudi. 2020. Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas the Podcasters Di Media Social Discord. *Jurnal Syntax Transformation*. 1(8).
- Ahmad, Sanusi. 1999. *Agama di Tengah Kemiskinan*. Jakarta: Logos.12-13.
- Asmuni, Syukir. 1998. *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 62.
- Azizah Al-Hibri, dkk. 2001. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 216.
- D. W. A. 2020. Pertunjukan Di Dalam Telinga, 19 April.
- Dani dan Hendra. 2023. *Hasil Transkrip Wawancara dengan Pranata Humas*. 14 April 2023.
- Dani. 2023. *Hasil Transkrip Wawancara dengan Pranata Humas*. 14 April 2023.
- Dokumen Profil Kantor Kementerian Agama Kota Madiun
- Fadilah Yudhapramesti, dan Aristi. 2017. Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*.1(1), 90-104.”

- Fahrurozi, dkk. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 18.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 6.
- Galuh Woro Shinto. 2019. *Podcast Sebagai Media Distributor Audio Baru Dalam Dunia Penyiaran*. SKRIPSI: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. 30.
- Hendro Puspito. 2006. *Sosiologi Agama*. Bandung: Rosdakarya. 29.
- Lutfy Harianti. pemberdayaan perempuan. (On-Line). Pemberdayaan-perempuan.html
- M. Munir dan Wahyu Illahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 17.
- M.S Hidayat. 2006. *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta. 336.
- Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana. 270.
- Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 24-29.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Norhayati, N., & Jayanti, S. 2020. Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast oleh Mahasiswa di Kota Palangkaraya). *Jurnal Humaniora Teknologi*. 6(1), 29–36.

Novi Hardian. 2018. Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. 2(1).

Internet

Podcast Kemenag Kota Madiun. 23 November 2022. *Kenapa Harus Ada Kampung Zakat*. Diakses pada tanggal 12 April 2023. https://youtu.be/_q7V3SaxGZo.

Podcast Kemenag Kota Madiun. 23 November 2022. *Menjadi Wonder Women Di Era Milenial.*, Diakses pada tanggal 12 April 2023. <https://youtu.be/uXfkimyQRuk>

Podcast Kemenag Kota Madiun. 3 Februari 2023. KENAPA TIDAK BOLEH MENIKAH SIRI???. Diakses pada tanggal 12 April 2023. <https://youtu.be/6r7YNLLTTUk>.

Podcast Kemenag Kota Madiun. 9 Oktober 2023. *Memaknai Hari Santri & Menyikapi Adanya Kekerasan Di Pondok Pesantren*. Diakses pada tanggal 12 April 2023. <https://youtu.be/SKMieFH2hII>

Buku

Reza Mahardiana. 2020. *Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial*. IAIN Pare: komunida.151-155

Ropingi El Ishaq. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani. 10.

Septarina. 2021. *Studi Fenomenologi Penggunaan Podcast Sebagai Media Sarana Informasi Pada Prokopim Kota Bandung*. THESIS. Bandung: Universitas Pasundan.

- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 186-187.
- TafsirWeb. *Tafsir Surat Yusuf Ayat 108*. Diakses pada 15 April 2023, <https://tafsirweb.com/3846-surat-yusuf-ayat-108.html>.
- Tasruddin and Astrid. 2021. *Efektivitas Industri Media Penyiaran modern "podcast" di Era New Media*. 14(2).
- Tata Sukayat. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta. 33.
- TB. Aat syafaat dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Islam dalam mencegah kenakalan remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers. 154.
- Wahyu Illahi. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 97-102.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos. 33-34.
- Website Kementerian Agama Kota Madiun. Diakses pada tanggal 26 agustus 2023, jam 21:02. <https://kankemenagkotamadiun.id>.
- Website Kementrian Agama Kota Madiun. *Visi dan Misi*. Diakses pada tanggal 8 April 2023, jam 23.18. <https://kankemenagkotamadiun.id/visi-dan-misi/>
- Woro Harkandi kencana Meisyanti. 2020. Platfrom Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif Podcast di Indonesia). *Jurnal Komunikasi Dan Media*. 4 (2), 193.
- Yenni. 2022. *Analisis Isi Pesan Dakwah Podcast Pada Channel Youtube Wirda Mansur*. SKRIPSI: Institute Agama Islam Negeri Palopo.

Zellatifanny, C. M. 2020. Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Jurnal Pekommas*. 5(2), 117–132.

